

**PENERAPAN METODE EXPLICIT INSTRUCTION
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWI QIRO'ATUNA JILID V DI ASRAMA AL-KHUZAIMAH
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH-SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2025**

SKRIPSI



Oleh:

INDAH AYU FEBRIYANTI
NPM: 2021301107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS IBRAHIMY

SUKOREJO SITUBONDO

2025

**PENERAPAN METODE EXPLICIT INSTRUCTION
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWI QIRA'ATUNA JILID V DI ASRAMA AL-KHUZAIMAH
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2025**

SKRIPSI



Oleh:

INDAH AYU FEBRIYANTI
NPM: 2021301107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS IBRAHIMY

SUKOREJO SITUBONDO

2025

**PENERAPAN METODE EXPLICIT INSTRUCTION
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWI QIRA'ATUNA JILID V DI ASRAMA AL-KHUZAIMAH
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program

Sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Universitas Ibrahimy

Oleh:

INDAH AYU FEBRIYANTI

NPM: 2021301107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS IBRAHIMY

SITUBONDO

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **INDAH AYU FEBRIYANTI**

NPM : 2021301107

Program Studi : S-1 PAI

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir / skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber referensi dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir / skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Situbondo,

Saya yang menyatakan,



Indah Ayu Febriyanti

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir/Skripsi ditulis oleh:

Nama : Indah Ayu Febriyanti

NPM : 2021301107

Judul : PENERAPAN METODE *EXPLICIT INSTRUCTION* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWI QIRA'ATUNA JILID V DI ASRAMA AL-
KHUZAIMAH PONDOK PESANTREN SALAFIYAH
SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO TAHUN
PELAJARAN 2025.

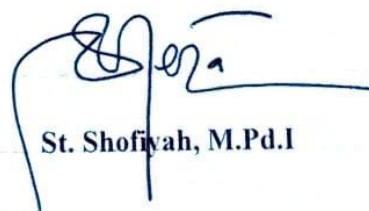
Telah ditelaah dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji pada sidang/munaqosah.

Pembimbing I,



Dr. Kandiri, M.Pd.I

Situbondo,
Pembimbing II,



St. Shofiyah, M.Pd.I

PENGESAHAN

SKRIPSI

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimyy Situbondo
dan diterima dalam rangka memenuhi
sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Nama : **INDAH AYU FEBRIYANTI**
NIM : 2021301107

Pada :

Hari : Ahad
Tanggal : 31 Agustus 2025
Tempat : Kampus Universitas Ibrahimyy
Sukorejo Situbondo

TIM PENGUJI

Ketua,


Dr. H. Akusan, M. Pd.

Sekretaris,


Wedi Samsudi, M. Pd.I.

Anggota :

1. Amirul Mukminin, M. Pd.

2. Dr. H. Hasan Ruzakki, M. Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah,




JUNAIDI, M. Pd.

MOTTO

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَ رَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: “Atau lebih separuh dari itu dan bacalah Al-Qur’an dengan perlahan-lahan” (QS. Al-Muzammil: 4)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 458.

PERSEMBAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Alhamdulillahirabbil alamin tiada henti penulis panjatkan atas anugerah Allah SWT yang diberikan. Bersyukur terhadap segala kenikmatan dan utamanya keimanan yang selalu menjadi benteng kekuatan untuk menjalani kehidupan yang ditakdirkan. Shalawat dan salam hanya untuk Nabi Muhammad SAW, *khatim al-anbiya'*, *habibullah* yang dalam setiap pikirannya selalu memikirkan ummat yang sangat butuh akan syafaatnya hari ini dan nanti.

Karya tulis ini saya persembahkan teruntuk orang-orang yang cinta dan sayangi, diantaranya:

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Subakri dan Ibunda Soleha. Tak lupa pula kepada Kakakku tercinta Andriyan Riski Ramadhani, yang selama ini selalu menjadi motivasi terbaik, inspirasi terbaik, menjadi tempat berkeluh kesah, serta yang tak pernah henti memberikan cinta dan kasih sayangnya kepadaku.
2. Sahabat seperjuanganku dibangku kuliah terkhusus Realita Cahyani, Nur Faidatur Rohma, Ana Shufriyatin, Faiqotul Lutviah, Anisa Fitri dan Hikmatas Solehah yang telah memberikan semangat dan kebersamaan selama perkuliahan. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua Aamiin.
3. Sahabat seperjuanganku dibangku kuliah jurusan PAI angkatan 2021. Semoga kesuksesan menyertai kita.

4. Teruntuk sahabat sepembimbingan yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua kamar Al-Khuzaimah yang telah menjadi teman sepengabdian dan menjadi tempat pendengar keluh kesah hati dan pikiran yang baik.
6. Teruntuk teman seperjuanganku dari santri baru Realita Cahyani dan Nur Fadilah yang bersedia berteman dan bertahan sampai kini.
7. Teruntuk anak kamarku tercinta Al-Khuzaimah No.20 khususnya Hildatul Mukarromah yang telah memberikan makna hidup perjuangan sesungguhnya dalam pengabdianku di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo ini.
8. Teruntuk keluarga PAMMQ Al-Khuzaimah khususnya Ikrimah, Syanita, Ela, Mamlu', Hilmi dan Aan yang selalu memberikan semangat ketika revisian datang.

Terima kasih kepada orang-orang yang aku cintai karena telah mendo'akanku untuk menjadi pribadi yang bermanfaat untuk pesantren, kedua orang tua dan orang lain. Karena tanpa adanya suport dan do'a kalian semua, mungkin aku tak akan menjadi seperti ini. Do'a yang tulus selalu ku persembahkan kepada kalian, yang telah mendidikku, membimbingku, menemaniku dan menyemangatiku. Sehingga aku bisa menjalani proses kesuksesanku. Semoga kita semua khususnya alu pribadi selalu menjadi anak yang sholeha dan sholehah, menjadi insan yang khusnul khotimah dan setiap langkah serta hembusan nafas selalu diridoi Allah SWT. Aamiin ya rabbal 'alamin....

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Segala puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian tugas akhir/ skripsi, sebagai salah satu syarat penyelesaian program diploma/ sarjana dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada bsginds kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh dengan dukungan beberapa pihak. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

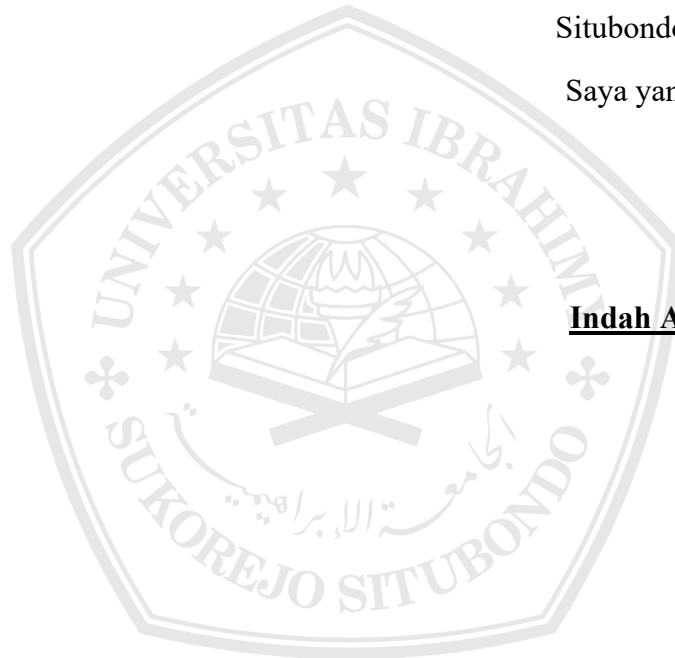
1. KHR. Ach. Azaim Ibrahimy selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo
2. KH. Ach. Fadhoil, MH selaku Rektor Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo
3. Bapak Junaidi, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo
4. Bapak Shokhibul Mighfar, S. Ag, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo
5. Bapak Dr. Kandiri, M. Pd. I dan Ibu St. Shofiyah, M.Pd. I selaku pembimbing I dan II dalam penyelesaian tugas akhir/ skripsi ini.
6. Ustadzah Ikrimatul Aminah selaku Koordinator Qira'atuna Asrama Al-Khuzaimah yang telah berkenan memberi izin dan informasi kepada peneliti seputar lembaga Qira'atuna di Asrama Al-Khuzaimah.

Tak lupa juga, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga berkat ketulusannya Allah SWT selalu membalas kebbaikannya menjadi amal baik. Penulis juga berharap semoga skripsi ini menjadi bermanfaat. Aamiin Ya Robbal ‘Aalamiin

Situbondo, 26 Juni 2025

Saya yang menyatakan,

Indah Ayu Febrivanti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Identifikasi dan Pembatasan Masalah	5
Perumusan Masalah.....	6
Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
Kajian Penelitian Terdahulu	8
Definisi Operasional.....	12
Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
Tinjauan Tentang Metode <i>Explicit Instruction</i>	17
Pengertian Metode <i>Explicit Instruction</i>	17
Tujuan Penerapan Metode <i>Explicit Instruction</i>	17
Langkah-Langkah Metode <i>Explicit Instruction</i>	18
Kelemahan dan Kelebihan Metode <i>Explicit Instruction</i>	19
Tinjauan Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	20
Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	22
Qira'atuna.....	27
Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
Jenis Penelitian	31
Subjek Penelitian	31
Lokasi Penelitian	32
Waktu Penelitian	32
Desain Siklus	32
Teknik Pengumpulan Data	38
Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
Hasil Penelitian.....	52
Penerapan Metode <i>Explicit Instruction</i> pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'a	52
Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan diterapkannya Metode	
<i>Explicit Instruction</i> pada Siswi Qira'atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah...	79
Pembahasan	95
Penerapan Metode <i>Explicit Instruction</i> dalam Meningkatkan Kemampuan	
Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah.....	95
Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan diterapkannya Metode	
<i>Explicit Instruction</i> pada Siswi Qira'atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah	100
BAB V PENUTUP	103
Kesimpulan	103
Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu	10
Tabel 1.2 Sintaks Model Pembelajaran Langsung	13
Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru	40
Tabel 3.2 Lembar Observasi Peserta Didik	43
Tabel 3.3 Penilaian Membaca Al-Qur'an.....	49
Tabel 3.4 Instrumen Tes Bacaan Al-Qur'an.....	49
Tabel 3.5 Kriteria Nilai Ketuntasan Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	50
Tabel 3.6 Pedoman Perhitungan Penskoran Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik	50
Tabel 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	59
Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus I	62
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II	71
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik II.....	74
Tabel 4.5 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V Asrama Al-Khuzaimah Pra Siklus	80
Tabel 4.6 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V Asrama Al-Khuzaimah Siklus I	85
Tabel 4.7 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V Asrama Al-Khuzaimah Siklus II.....	90
Tabel 4.8 Hasil Observasi Peningkatan Kegiatan Guru dan Peserta Didik.....	100
Tabel 4.9 Hasil Perbandingan Peningkatan Persentase Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V	102

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Penerapan Metode Pembelajaran Langsung	29
3.1 Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart.....	33



ABSTRAK

Indah Ayu Febriyanti. 2025. *Penerapan Metode Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahmy Sukorejo Banyuputih Situbondo. Pembimbing: (I) Dr. Kandiri, M. Pd. (II) St. Shofiyah, M. Pd

Realita yang ada saat ini, banyak ditemukan siswi qira'atuna yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan kurangnya siswi melatih lisan dan mengangkat suara saat mengaji. Padahal jika dikaji lebih dalam, hal tersebut merupakan faktor yang dapat memperbagus bacaan Al-Qur'an. Selain itu, belajar kelompok menjadi solusi agar siswi tidak merasakan bosan dan meminimalisir siswi berbicara dengan temannya didalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode *Explicit Instruction* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qira'atuna jilid V di Asrama Al-Khuzaimah dan juga untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qira'atuna jilid V di Asrama Al-Khuzaimah. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes yang dilakukan berupa tes lisan yaitu siswi disuruh membaca Al-Qur'an secara bergiliran. Observasi yang dilakukan yaitu saat proses pembelajaran didalam kelas berlangsung. Hal yang diamati dalam kegiatan observasi yakni kegiatan guru dan peserta didik. Dokumentasi yang dilampirkan berupa daftar nilai siswi. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode *Explicit Instruction* di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo meliputi kegiatan mempersiapkan Rencana Pembelajaran Pendidikan (RPP), pembentukan kelompok belajar dan persiapan media dan bahan ajar yang akan digunakan. Hal ini bertujuan untuk memperlancar kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung agar efektif. Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap siklusnya ada peningkatan nilai persentase. Dengan rincian, Pada pra siklus diperoleh nilai 46,7% (13 siswi tuntas dan 18 siswi belum), siklus I presentase yang diperoleh sebesar 76,5% (21 siswi tuntas dan 10 siswi belum), dan pada siklus II presentase yang diperoleh sebesar 93,5% (27 siswi tuntas dan 3 siswi belum).

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode *Explicit Instruction*

ABSTRACT

Indah Ayu Febriyanti. 2025. Application of the Explicit Instruction Method to Improve the Quranic Reading Skills of Qira'atuna Students Volume V at the Al-Khuzaimah Dormitory, Salafiyah Syafi'iyah Islamic Boarding School, Sukorejo, Situbondo. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah, Ibrahimy University, Sukorejo, Banyuputih, Situbondo. Supervisors: (I) Dr. Kandiri, M. Pd. (II) St. Shofiyah, M. Pd.

Currently, many female Qira'atuna students are found to be less fluent in reading the Quran. This is due to the lack of oral practice and raising their voices when reciting the Quran. However, upon closer examination, these factors can improve Quranic recitation. Furthermore, group study is a solution to prevent students from getting bored and to minimize the need to talk to their friends in class during learning. This study aims to determine how the application of the Explicit Instruction Method in improving the ability to read the Qur'an of Qira'atuna volume V students at the Al-Khuzaimah Dormitory and also to improve the ability to read the Qur'an of Qira'atuna volume V students at the Al-Khuzaimah Dormitory. This study uses Classroom Action Research (CAR). Meanwhile, the data collection technique used is a test conducted in the form of an oral test, namely the students are asked to read the Qur'an in turns. Observations are carried out during the learning process in the classroom. Things observed in the observation activities are the activities of teachers and students. The attached documentation is a list of student grades. The results of the study can be concluded that through the application of the Explicit Instruction method in the Al-Khuzaimah Dormitory, Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Islamic Boarding School includes activities to prepare Educational Learning Plans (RPP), form study groups and prepare media and teaching materials to be used. This aims to facilitate activities during the learning process to be effective. The results showed an increase in the percentage of Quranic reading ability in each cycle. In detail, in the pre-cycle, the score was 46.7% (13 students completed the reading and 18 students did not), in the first cycle, the percentage was 76.5% (21 students completed the reading and 10 students did not), and in the second cycle, the percentage was 93.5% (27 students completed the reading and 3 students did not).

Keywords: Quranic Reading Ability, Explicit Instruction Method

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.² Pendidikan berproses sejak diciptakannya Nabi Adam sebagai manusia pertama, sebuah nama yang sama sekali belum dikenal oleh malaikat, dalam firman Allah SWT. dalam Q.S.Al-Baqarah ayat 31-32 yang berbunyi:³

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ. قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”. Mereka menjawab, “maha suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau lah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan dan hal itu dan tak dapat dipungkiri, berkenaan dengan ini, didalam UUD’45 RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 bertujuan untuk memperkembangkan kemampuan peserta didik supaya menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara

² Salsabila, *Explicit Instruction Model in Improving Mathematics Learning Outcomes in Matrix Material*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, *Journal Research*, Vol. 2, No. 2, (Maret 2023), 46

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Mizan, 2015), 6.

yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Pendidik dalam perspektif pendidikan Islam ialah orang-orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan kemampuan peserta didik baik afektif, kognitif maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Agama Islam.⁵ Aktifitas yang utama bagi seorang guru adalah mengajar, maka oleh karena itu akan dikatakan layak disebut guru, karena adanya transfer ilmu kepada siswa. Sebab, dengan mengajarkan ilmu kepada orang lain agar menjadi tegak dan berkembang, ilmu tidak akan pernah habis tetapi justru semakin dinamis, progresif, dan produktif.⁶

Dalam dunia Al-Qur'an salah satu tujuan belajar ilmu Al-Qur'an ialah agar kita dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah. Baik dari segi tartil, tajwid, makhorijul huruf dan fashohah. Dalam kehidupan, mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar itu sangat perlu, karena sesuatu yang dijadikan pedoman dalam kehidupan adalah Al-Qur'an. Hal itu, telah dijelaskan dalam firman Allah. Sebab, dengan membacanya saja dapat bernilai ibadah apalagi dengan mengamalkan, bahkan menjadi kewajiban yang diperintahkan dalam agama. Maka demikian, seorang muslim harus mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Mengingat pentingnya mengamalkan Al-Qur'an dengan melalui pengajaran, seperti halnya Rasulullah SAW dalam menganjurkan pengajaran Al-Qur'an dimulai sejak dini, karena potensi belajar yang sangat kuat dan besar, terletak pada masa

⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 310

⁵ Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 21

⁶ Jamal Ma'mur Asamani, *7 Tips Aplikasi PAIKEM* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 59.

dini. Pada masa dini anak akan sangat mudah untuk mengerti dan dipahami sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan.

Agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tentu peran pembimbing atau guru sangat dibutuhkan, karena kemampuan bacaan guru akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan bacaan muridnya. Peran seorang guru Al-Qur'an dalam kemampuan membaca sangatlah penting, karena pada saat pertama kali Nabi Muhammad mendapatkan wahyu, Allah memberi perintah kepada Malaikat Jibril untuk membimbing Nabi Muhammad dalam membaca, karena tanpa bimbingan Malaikat Jibril, Rasulullah akan mengalami kesulitan dalam memahami wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT.

Kenyataannya saat ini, siswi qira'atuna di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo khususnya di Asrama Al-Khuzaimah. Mereka banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar khususnya di jilid V. Hal itu terjadi pada faktor kurangnya seorang guru dalam melatih lisan siswi dan menyuruh siswi mengangkat suara ketika mengaji. Padahal, hal tersebut merupakan faktor utama dalam memperindah bacaan Al-Qur'an.

Selain faktor tersebut, siswi qira'atuna juga sering merasakan kebosanan dalam kelas. Misalnya tidur, banyak yang izin keluar dan berbicara dengan temannya. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu yang namanya metode pembelajaran. Oleh karenanya, seorang guru harus dapat menguasai berbagai metode mengajar dan model pembelajaran yang sesuai untuk setiap materi yang

akan diajarkan. Tantangan lainnya adalah rendahnya minat dan motivasi belajar siswi.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, peneliti mencoba melakukan sebuah eksperimen, dengan harapan bisa menjadikan kelas yang kondusif dan efisien. Sehingga kegiatan belajar mengajar lebih maksimal dan para siswi nyaman dalam menerima pelajaran. Namun, disini peneliti fokus pada praktek bacaan Al-Qur'an siswi, karena menyampaikan materi saja tidak cukup untuk membuat siswi fasih dalam membaca Al-Qur'an. Tetapi, juga butuh melakukan banyak praktek.

Dalam proses penyampaian materi, seorang guru memerlukan metode. Salah satunya adalah Metode *Explicit Instruction*.⁷ Metode *Explicit Instruction* merupakan suatu pembelajaran kooperatif, dimana pembelajarannya dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktek, dan kerja kelompok.⁸

Model pembelajaran *Explicit Instruction* ini dipilih karena akan menjadikan siswa lebih aktif dan memberikan siswa pengalaman belajar yang tinggi. Disamping itu, siswa akan mendapatkan bimbingan yang lebih sering dilakukan dari guru secara bertahap, serta mendapat tambahan bimbingan dari ketua kelompok. Hal ini dilakukan, karena melihat bahwa siswa kurang mendapatkan pelatihan sebelumnya, sehingga setiap siswa memahami pembelajaran yang diberikan dan mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat digunakan untuk menyampaikan pelajaran

⁷ Iskandar Wahid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 56

⁸ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 107

yang terinformasikan langsung oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an akan membuat siswa lebih termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar dan tidak merasa pembelajaran memahami hukum bacaan Al-Quran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang sulit karena setelah menjelaskan tujuan pembelajaran guru terlebih dahulu akan mendemonstrasikan bagaimana cara melakukan kegiatan praktik. Dan selanjutnya siswa akan dibimbing secara berkelompok dengan instruksi awal dan latihan terbimbing. Dengan demikian akan membuat siswa lebih senang dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga siswa menjadi aktif. Sehingga dapat dikatakan bahwa menggunakan model pembelajaran *Explicit Intruction* guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna, karena pada tahap pembelajaran materi yang disampaikan dengan cara bertahap, yakni selangkah demi selangkah dan guru juga membentuk kelompok belajar serta melakukan praktik langsung yang dapat membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

Explicit Instruction atau yang biasa disebut model pembelajaran langsung merupakan pendekatan mengajar yang telah dibentuk khusus untuk menunjang kegiatan proses belajar siswa yang berhubungan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik sehingga dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang secara bertahap atau selangkah demi selangkah.⁹

⁹ Jeni Safitri, Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self Reliance Siswa SMP, (Skripsi – Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 8

Dengan demikian, dari latar belakang diatas, maka dianggap penting diadakannya penelitian kelas di jilid V di Asrama Al-Khuzaimah, dengan judul **“Penerapan Metode *Explicit Instruction* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswi Qira’atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2025”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Penerapan praktek bacaan Al-Qur’an masih kurang,
- b. Kurangnya variasi mengajar yang menarik,
- c. Minat dan motivasi belajar siswi rendah, banyak yang tidur, keluar kelas, dan berbicara sendiri dengan temannya,
- d. Minimnya kelancaran siswi dalam membaca Al-Qur’an.

2. Pembatasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah, ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswi qira’atuna khususnya di jilid V. Maka, permasalahan yang dilihat penting dalam latar belakang diatas adalah Penerapan Metode *Explicit Instruction* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswi Qira’atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo Situbondo. Penelitian ini dipilih di jilid

V, karena diantara jilid pra – jilid V qira'atuna, lebih banyak tidak naik di jilid V. Sehingga perlu perhatian khusus agar bacaan siswi bisa menjadi lebih baik lagi.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang jawabannya nanti akan dicarikan melalui beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

¹⁰Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yakni:

1. Bagaimana penerapan Metode *Explicit Instruction* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2025?
2. Bagaimana Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan diterapkannya Metode *Explicit Instruction* pada Siswi Qira'atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2025?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Ingin mengetahui penerapan Metode *Explicit Instruction* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V di

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 32

Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Sukorejo
Situbondo Tahun Pelajaran 2025.

- b. Ingin mengetahui Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan diterapkannya Metode *Explicit Instruction* pada Siswi Qira'atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2025.

2. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti akan memiliki tujuan yang didalamnya terdapat manfaat atau kegunaan yang positif, baik bagi orang yang melakukan penelitian maupun orang lain, diantaranya:

- a. Secara Teoris

Memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, selain itu peneliti dapat menjadi sumbangan pihak-pihak terkait di dunia pendidikan.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi Lembaga Qira'atuna

Agar dapat memberi kontribusi pemikiran dalam meningkatkan manajemen Pendidikan dan mendapat informasi tentang metode pembelajaran ini yang dapat diterapkan di kelas lain dan guru lain.

2) Bagi Peneliti

- a) Sebagian materi yang ada didalamnya menyumbangkan pemikiran untuk mengatasi masalah minimnya kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b) Dapat mendapat wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru mengenai metode *Explicit Instruction* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3) Bagi Guru Qiro'atuna

Sebagai bahan evaluasi dalam memperluas pengetahuan dan wawasan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode alternatif salah satunya adalah *Explicit Instruction*.

4) Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberi kemampuan baru untuk seluruh siswi terhadap proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode yang lebih menyenangkan.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penerapan Model *Explicit Instruction* untuk meningkatkan keterampilan siswa melalui (Tari Masari) pada kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara, ditulis oleh Ainun Wahyuni, Fakultas Seni dan Desain, dan Universitas Negeri Makassar. Dengan fokus penelitian Penerapan Model *Explicit Instruction* pada peningkatan keterampilan siswa. Metode yang dipakai adalah metode Penelitian Kindakan Kelas.

Dari penelitian terdahulu, menghasilkan kesimpulan bahwa metode *Explicit Instruction* bisa diterima dan mendapat respon positif dari siswa yang selalu meningkat secara signifikan. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menari untuk terus aktif dalam belajar.

2. Keefektifan strategi pengajaran *Explicit Instruction* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gombang. Ditulis oleh Sinji Yuniarti, Fakultas Negeri Yogyakarta dengan fokus penelitian keaktifan strategi pengajaran Eksplisit pada pembelajaran membaca dan pemahaman siswa. Metode yang dipakai adalah metode Penelitian Kuantitatif.

Dari penelitian terdahulu, dapat menghasilkan kesimpulan bahwasanya metode *Eksplisit* efektif dalam pembelajaran membaca dan pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri Gombang.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X SMA Swasta Tamansiswa. Ditulis oleh Putri Sepriyanti, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar dengan fokus penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis siswa. Metode yang digunakan adalah metode Penelitian Kuantitatif.

Dari penelitian terdahulu, menghasilkan kesimpulan bahwa metode *Explicit Instruction* bisa diterima dan mendapat respon positif dari siswa yang meningkat walau tidak terlalu signifikan. Namun, hal itu tidak menjadi masalah dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 1.1

Tabel Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ainun Wahyuni	“Penerapan Model <i>Explicit Instruction</i> untuk Meningkatkan keterampilan Siswa Melalui (Tari Masari) pada kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara.	Sama-sama menerapkan metode <i>Explicit Instruction</i> .	Tujuan dalam penerapan yang digunakan. Skripsinya difokuskan pada keaktifan siswa sedangkan peneliti saat ini memfokuskan pada kemampuan membaca Al-Qur'an.
2.	Sunji Yuniarti	“Keefektifan strategi pengajaran <i>Eksplisit</i> dalam pembelajaran membaca	Sama-sama menerapkan metode <i>Explicit Instruction</i> .	Tujuan dalam penerapan yang digunakan. Skripsinya difokuskan untuk keefektifan dalam

		pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gombang”.		membaca pemahaman siswa sedangkan peneliti saat ini memfokuskan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswi.
3.	Putri Sepriyanti	“Pengaruh Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X SMA Swasta Tamansiswa”	Sama-sama menerapkan metode <i>Explicit Instruction</i> .	Tujuan dalam penerapan yang digunakan. Jurnalnya difokuskan pada kemampuan pada pemahaman siswa sedangkan peneliti saat ini memfokuskan pada kemampuan bacaan Al-Qur'an

F. Definisi Operasional

1. Metode *Explicit Instruction*

Explicit Instruction atau yang biasa disebut dengan model pembelajaran langsung merupakan salah satu pendekatan mengajar yang telah dirancang khusus untuk kegiatan proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik sehingga dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang secara bertahap atau selangkah demi selangkah.¹¹

Dalam model pembelajaran ini ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, diantaranya adanya alat yang ingin didemonstrasikan dan harus mengikuti tingkah laku dalam mengajar.¹²

Ciri khas dari metode ini adalah kesesuaian materi pada mata pelajaran di beberapa sesi praktiknya. Karena guru memberikan contoh penjelasan sekaligus langkah-langkah mengerjakannya secara langsung layaknya demonstrasi sehingga siswa lebih tertarik untuk memperhatikan sebelum mencoba untuk mengerjakannya sendiri.¹³

Uraian diatas dapat dijelaskan bahwa pada saat proses pembelajaran menggunakan metode *Explicit Instruction* langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah guru menyampaikan kompetensi/ tujuan pembelajaran dan

¹¹ Jeni Safitri, Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self Reliance Siswa SMP, (Skripsi – Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 8

¹² Lutfiyah, Mansur, Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA, *Ibtida'i* Vol 5 No. 01, (Jurnal, Januari-Juni 2018), 17

¹³ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2009), 31

mempersiapkan keadaan mental siswa, harus bisa mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan siswa, harus banyak memberikan bimbingan dan pelatihan kepada siswa, harus bisa mengecek kemampuan pemahaman siswa dan bisa memberikan umpan yang baik, sangat perlu sekali dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan lanjutan, membentuk kelompok untuk mendiskusikan materi terkait materi yang telah dipelajari saat itu dengan menentukan hukum-hukum tajwid yang terdapat pada maqro' yang ditentukan dan yang terakhir sebelum guru menyimpulkan materi, guru mempersilahkan perwakilan masing-masing dari setiap kelompok untuk mendiskusikan hasil latihan kelompoknya yang dilanjut dengan guru menyimpulkan hasil latihan yang sudah dilakukan.

Tabel 1.2

Sintaks Model Pembelajaran Langsung

Fase	Peran Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan TPK, memberikan informasi latar belakang pelajaran dan guru mempersiapkan siswa untuk belajar
Fase 2 Mendemostrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemonstrasikan keterampilan yang dimiliki dengan benar, dan menyajikan informasi tahap demi tahap

Fase	Peran Guru
Fase 3 Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberikan sebuah bimbingan pelatihan awal
Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik dan melihat umpan balik yang diberikan
Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan untuk melakukan pelatihan lanjutan dengan memberikan perhatian khusus lebih kompleks

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata dasar yakni 'mampu' kemudian ditambahi awalan 'ke' dan akhiran 'an' kemudian membentuk suatu kata yang merupakan benda abstrak menjadi 'kemampuan' yang memiliki arti kesanggupan atau kecakapan.¹⁴

Membaca merupakan keterampilan menangkap makna dalam simbol bunyi tertulis yang terorganisir menurut sistem tertentu. Penglihatan merupakan alat indra yang memiliki peran penting dalam kegiatan membaca. Namun membaca bukan sekedar proses kerja indra mata saja, tetapi membaca

¹⁴ Radliyah Zainuddin, *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Grup, 2005), 71

merupakan aktivitas aqliyah yang meliputi pola pikir, menganalisis, menilai dan lain sebagainya.¹⁵

Bisa disimpulkan bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan dalam menangkap makna dalam bentuk simbol bunyi yang tertulis yang diterapkan dalam Al-Qur'an sehingga timbul bacaan yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang terdapat didalam Al-Qur'an baik dari segi makhori'ul huruf, tajwid, fashohah dan kelancaran yang dimiliki.

G. Sistematika Pembahasan

BAB 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang metode *Explicit Instruction* yang meliputi pengertian metode *Explicit Instruction*, tujuan penerapan, Langkah-langkah, pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an, indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengertian Qiro'atuna.

BAB III Metode penelitian, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa teknik penelitian, antara lain: jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, waktu tindakan, desain dan rencana tindakan, serta teknik pengumpulan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

¹⁵ Fatiya Nurul Laily dan Sitti Maesurah, Strategi Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman Siswa TPQ atas Pelafalan Makhori'ul Huruf dan Ilmu Tajwid di Desa Baureno, Jatirejo, dan Mojokerto, (Skripsi – Institut Agama Islam Negeri Kendiri dan Institut Agama Islam Negeri Bone, 2021), 17

BAB V Penutup, Memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dalam metode pengajarannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Metode *Explicit Instruction*

1. Pengertian Metode *Explicit Instruction*

Metode adalah sebuah proses yang tersusun dengan tujuan mempermudah suatu kegiatan yang telah ditentukan.¹⁶ Metode *Explicit Instruction* adalah metode yang dirancang khusus untuk mengembangkan proses belajar siswa akan pengetahuan yang bersifat procedural dan pengetahuan yang bersifat deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.¹⁷

Dalam model pembelajaran ini ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya ada alat yang ingin didemonstrasikan dan harus mengikuti tingkah laku dalam mengajar, begitu juga model pembelajaran *Explicit Instruction* merupakan pembelajaran yang kooperatif, dimana metode pengajarannya bisa berupa ceramah, demonstrasi dan pelatihan atau praktik.¹⁸

2. Tujuan Penerapan Metode *Explicit Instruction*

Metode *Explicit Instruction* bertujuan untuk mengajarkan siswa menjadi kreatif dan aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui metode selangkah demi

¹⁶ Ainun Wahyuni, "Penerapan Model *Explicit Intruction* Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswi Melalui (Tari Massari) Pada Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara" (Skripsi_ Universitas Negeri Makasar, Makasar, 2017), 9

¹⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZMEDIA, 2014), 76

¹⁸ Lutfiyah, Mansur, Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Intruction* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA, *Ibtida'i* Vol 5 No. 01 (Jurnal, Januari-Juni 2018), 17

selangkah atau bertahap, sehingga siswa bisa memahami sedikit demi sedikit materi yang sedang didiskusikan.

3. Langkah-Langkah Metode *Explicit Instruction*

Langkah-langkah dalam melaksanakan model pembelajaran langsung adalah:

- a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik
- b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
- c. Membimbing pelatihan
- d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- e. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.¹⁹

Menurut Trianto menjelaskan bahwa beberapa langkah-langkah metode *Explicit Instruction* seperti berikut:

- a. Latihan ini digunakan untuk menyampaikan kompetensi/ tujuan pembelajaran dan mempersiapkan keadaan mental siswa
- b. Guru harus bisa mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan siswa.
- c. Guru harus banyak memberikan bimbingan dan pelatihan kepada siswa.
- d. Guru harus bisa mengecek kemampuan pemahaman siswa dan bisa memberikan umpan yang baik.
- e. Guru sangat perlu sekali dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan lanjutan.
- f. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil latihan yang sudah dilakukan.²⁰

¹⁹ Maruan Pahmi, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Explicit Instruction* Pokok Bahasan Mengenal Sifat Wajib Allah Pada Siswa Kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Gunung Lagan Kabupaten Aceh Singkil, *Journal of Education and Social Analysis*, Vol. 3, No. 2 (April 2022), 180

4. Kelemahan dan Kelebihan Metode *Explicit Intruction*

a. Kelemahan:

- 1) Terlalu bersandar pada kemampuan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga guru masih harus mengajarkannya kembali kepada siswa
- 2) Kesulitan ketika hendak mengatasi perbedaan dalam kemampuan dan ketertarikan yang dimiliki oleh siswa
- 3) Kesulitan yang sulit dikembangkan oleh siswa dalam segi keterampilan sosial dan interpersonal yang baik
- 4) Strategi ini bisa sukses tergantung pada penilaian dan antusiasme seorang guru ketika di dalam kelas
- 5) Metode ini bisa berdampak negatif terhadap kemampuan penyelesaian masalah, kemandirian dan rasa keingin tahuan siswa.

b. Kelebihan:

- 1) Seorang guru bisa mengendalikan materi dan informasi yang diterima oleh siswa sehingga guru bisa mempertahankan fokus apa yang perlu dicapai oleh siswa.
- 2) Dapat diterapkan secara ekeftif dan kondisional
- 3) Bisa digunakan untuk menekankan poin-poin yang penting atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa

²⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 47-48

- 4) Bisa menjadi cara yang lebih efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan secara terstruktur
- 5) Termasuk cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan kepada siswi yang prestasinya rendah
- 6) Bisa menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat
- 7) Memungkinkan seorang guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadi yang dapat merangsang antusiasme pada diri siswa.²¹

B. Tinjauan Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Moh. Zein, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang untuk untuk menyelesaikan suatu pekerjaan seseorang secara efektif dan berhasil.²²

Membaca merupakan keterampilan menangkap makna dalam simbol bunyi tertulis yang terorganisir menurut sistem tertentu. Penglihatan merupakan alat indra yang memiliki peran penting dalam kegiatan membaca. Namun membaca bukan

²¹ Iftah Khoiriyah, "*Penerapan Metode Pembelajaran Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemograman WEB Kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) di SMK N Kebumen*" (Skripsi – Universitas Negeri Semarang, 2015), 27.

²² Badrut Tamam, *Salik El-Fatih bagi Pemula Al-Istihlal Al-Ijaz Panduan Cepat Belajar Kitab Kuning Nahwu Shorrof*, (Malang: Pusa Pom, 2013), iii

sekedar proses kerja indra mata saja, tetapi membaca merupakan aktivitas aqliyah yang meliputi pola pikir, menganalisis, menilai dan lain sebagainya.²³

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dalam berbahasa Arab melalui perantara Malaikat Jibril yang di sampaikan secara Mutawattir.²⁴ Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam dan sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum mina Allah wa hablum minan-Nas*), bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.²⁵ Al-Qur'an satu-satunya kitab suci yang di jaga isinya oleh Allah SWT. Kita sebagai umat Islam berkewajiban untuk membaca dan mengamalkan isi yang tersirat di dalam Al-Qur'an.²⁶

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan seorang dalam melafadzkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makharijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku.²⁷

²³ Fatiya Nurul Laily dan Sitti Maesurah, Strategi Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman Siswa TPQ atas Pelafalan Makharijul Huruf dan Ilmu Tajwid di Desa Baureno, Jatirejo, dan Mojokerto, (Skripsi – Institut Agama Islam Negeri Kendiri dan Institut Agama Islam Negeri Bone, 2021), 17

²⁴ Romlah, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Departemen Agama IAIN Raden Intan Lampung, 2010), 16

²⁵ Choiruddin, *klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insasi Press, 2003), 25.

²⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, "*Buku Guru Al-Qur'an Hadis MTs kls VII*", (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), 24

²⁷ Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (2017): 85.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki 3 indikator:

a. Kemampuan yang tinggi

Dapat membaca dengan baik dan lancar baik huruf maupun tajwid serta lagu.

b. Kemampuan yang sedang

Dapat membaca dengan benar hurufnya akan tetapi tajwidnya masih kurang benar.

c. Kemampuan rendah

Tidak lancar membaca baik huruf maupun tajwidnya, atau tidak mengerti sama sekali, dengan kata lain tidak bisa membaca Al-Qur'an.²⁸

Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an, yaitu:

a. Tajwid

Tajwid menurut maknanya ialah membenarkan dan memperbaiki bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan-aturan hukumnya yang tertentu.²⁹ Tajwid sebagai suatu disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam pelafalan huruf-huruf dari makhrajnya di samping harus pula diperhatikan hubungan setiap huruf dengan sebelum dan sesudahnya dalam cara pelafalannya. Oleh karena itu ia tidak dapat diperoleh hanya sekedar dipelajari

²⁸ Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (2017): 85

²⁹ Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anul Karim*, (Jakarta: PT. Pusaka Al-Husna Baru, 2006), 13.

namun juga harus melalui latihan, praktek dan menirukan orang lain yang sudah baik bacaannya.

b. Makhraj

Makharijul huruf dalam terminologi ilmu tajwid ialah sesuatu ilmu yang mempelajari tentang tempat-tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 28. Tempat keluarnya huruf itu ada tujuh belas, yang terbagi menjadi lima tempat, yaitu;³⁰

- 1) Bagian dalam dari mulut/rongga mulut (*Al-Jauf*)
- 2) Tenggorokan (*Al-Halq*)
- 3) Lidah (*Al-Lisan*)
- 4) Dua bibir (*Asy-Syafatain*)
- 5) Pangkal hidung (*Al-Khoisyum*)

c. Fashohah

Arti kata fasih berasal dari Bahasa Arab yang berarti jelas atau terang. Fasih dalam membaca al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca al-Qur'an.

d. Tartil

Tartil artinya teliti. Tartil mengandung arti teratur, perlahan, membagikan dan berusaha menghayati maknanya. Maksud dari bacaan tartil adalah bacaan yang tidak terlalu cepat (tergesa-gesa) dan tidak terlalu lambat,

³⁰ As'ad Humam, "Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis", (Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 2005),

akan tetapi antara keduanya membaca harus sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.³¹

e. Macam-macam lagu bacaan Al-Qur'an (*Tarannum*)

Macam lagu dalam seni membaca Al-Qur'an juga harus sesuai serta mengikuti kaidah-kaidah yang tertuang dalam disiplin ilmu tajwid serta makharijul huruf yang benar.

Budaya melagukan Al-Qur'an atau *bertarannum* banyak digunakan oleh qari-qari dan qariah-qariah. Ada tujuh lagu yang telah ditetapkan sebagai lagu asas atau lagu nusantara, antara lain:

1) *Tarannum Bayyati*

Perkataan *Bayati* adalah berasal dari perkataan Arab yaitu "*Baitun*" yang berarti rumah atau tempat kediaman. Pada istilah ilmu *Tarannum*, *bayyati* adalah nama bagi satu jenis alunan *Tarannum* yang dipopulerkan oleh Qari-qori dari Mesir, berikut sifat-sifat yang dimiliki oleh *Tarannum Bayati*:

- a) Halus dan lembut
- b) Mempunyai kelembutan disamping ketegasan
- c) Mempunyai unsur keharmonisan dari ketenangan
- d) Kesesuaian dengan *Tarannum* pembuka dan penutup

2) *Tarannum Sikah*

³¹ Rizqi Amalia Nanda, "Implementasi Metode Wafa' dalam Pembelajaran Tajwid untuk Meningkatkan fashahah membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bhakti Ummah Ponorogo" (Skripsi_ Institut Agama Ihsan Negeri Ponorogo, 2021), 46

Tarannum Sikah berasal dari negara Parsi yang bermaksud gemerincing gitar, berikut sifat-sifat yang dimiliki oleh *Tarannum Sikah*:

- a) Mempunyai gerak lambat
- b) Mempunyai kelembutan yang menusuk kalbu
- c) Mempunyai ciri-ciri kesedihan dan kerintihan
- d) Mempunyai kesesuaian dengan ayat-ayat yang menunjukkan memohon, merayu, merintih, bujukan dan harapan.

3) *Tarannum Soba*

Menurut pendapat Dr. Sayid Agil Husain al-Munawwar (salah seorang tokoh lagu yang terkenal dan ketua Jurusan Tafsir dan Hadits di Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di Jakarta), *Tarannum Soba* berasal dari satu daerah di Syuria. Lagu ini menggambarkan kedukaan dan kesedihan seseorang yang memerlukan penyelesaian atau bantuan. Berikut sifat-sifat yang dimiliki oleh *tarannum Soba*:

- a) Gerak irama yang ringan, cepat dan mendatar
- b) Iramanya yang lembut, syahdu dan mendayu-dayu
- c) Memberi penyesuaian kepada ayat yang menunjukkan memohon, merayu, merintih.

4) *Tarannum Hijaz*

Hijaz merupakan nama bagi suatu kawasan yang terletak di negara Arab. Kemudian lagu ini dibawa ke Mesir dan berkembang di Lembah

Sungai Nil sehingga dikenal dengan nama Hijaz Misri. Berikut sifat-sifat yang dimiliki oleh *Tarannum Hijaz*:

- a) Mempunyai gerak yang lambat, tetapi sangat berkesan
- b) Iramanya yang tegas dan bersemangat
- c) Lebih sesuai digunakan untuk ayat-ayat yang berunsur perintah, larangan, marah dan sejenisnya.

5) *Tarannum Jiharkah*

Menurut Mohd. Ali, terdapat sebagian pendapat mengatakan bahwa *Tarannum Jiharkah* berasal dari benua Afrika. Namun, sekarang *Tarannum Jiharkah* telah dipopulerkan oleh Qari-qari dari Mesir dengan mengikuti alunan budayanya yang agak lembut, sesuai dengan kelembutan dan kehebatan Al-Qur'an itu sendiri. Berikut sifat-sifat yang dimiliki oleh *Tarannum Jiharkah*:

- a) Mempunyai gerak ringan dan cepat
- b) Mempunyai kelembutan yang menusuk kalbu
- c) Mempunyai unsur ketenangan dan keharmonisan
- d) Kesesuaian dengan ayat-ayat yang berbentuk memohon, merayu, merintih, kesedihan dan kerinduan.

6) *Tarannum Nahawand*

Perkataan *Nahawand* adalah nama bagi suatu tempat yang terletak di daerah Hamadan dan Parsi. Pada istilah *Tarannum*, *Tarannum Nahawand* adalah nama bagi suatu jenis alunan *Tarannum* yang dipopulerkan oleh Qari-

qari daerah tersebut dengan mengikuti alunan budayanya. Berikut sifat-sifat yang dimiliki oleh *Tarannum Nahawand*:

- a) Mempunyai gerak yang ringan
- b) Lemah lembut dan mengharukan
- c) Mempunyai kesesuaian dengan ayat-ayat yang menunjukkan memohon, mencerita, gembira dan sedih.

7) *Tarannum Rast*

Menurut Ustaz Nik Jaafar bin Nik Ismail salah seorang pakar dalam seni lagu dan tajwid Al-Qur'an dari Malaysia berpendapat bahwa lagu *Tarannum Rast* berasal dari Parsi (Iran). Berikut sifat-sifat yang dimiliki oleh *Tarannum Rast*:

- a) Mempunyai gerak lembut disamping ketegasan
- b) Mempunyai gerak yang ringan
- c) Kelembutan alunan yang mepersonakan
- d) Mempunyai kelincahan yang penuh semangat
- e) Dapat disesuaikan dengan beragam ayat.³²

3. Qira'atuna

Qira'atuna adalah salah satu Lembaga NonFormal yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren salafiyah Syafi'iyah Sukorejo adalah Lembaga Qira'atuna yang berkiblat pada Lembaga Qira'atuna pusat atau lebih terkenal dengan sebutan Al-Barqi. Lembaga pendidikan ini fokus dalam kegiatan belajar

³² Nurul Auji Hsbullet, Ahmad Sanusi Azmi, dkk, "Analisis Unsur-Unsur dan Sifat-Sifat Indeks Maqam Tarannum dan Seni Lagu Al-Qur'an di Malaysia", *Journal of Ma'alim al-Quran wa al-Sunnah*, Vol. 18, No. 2, (2022): 21-25.

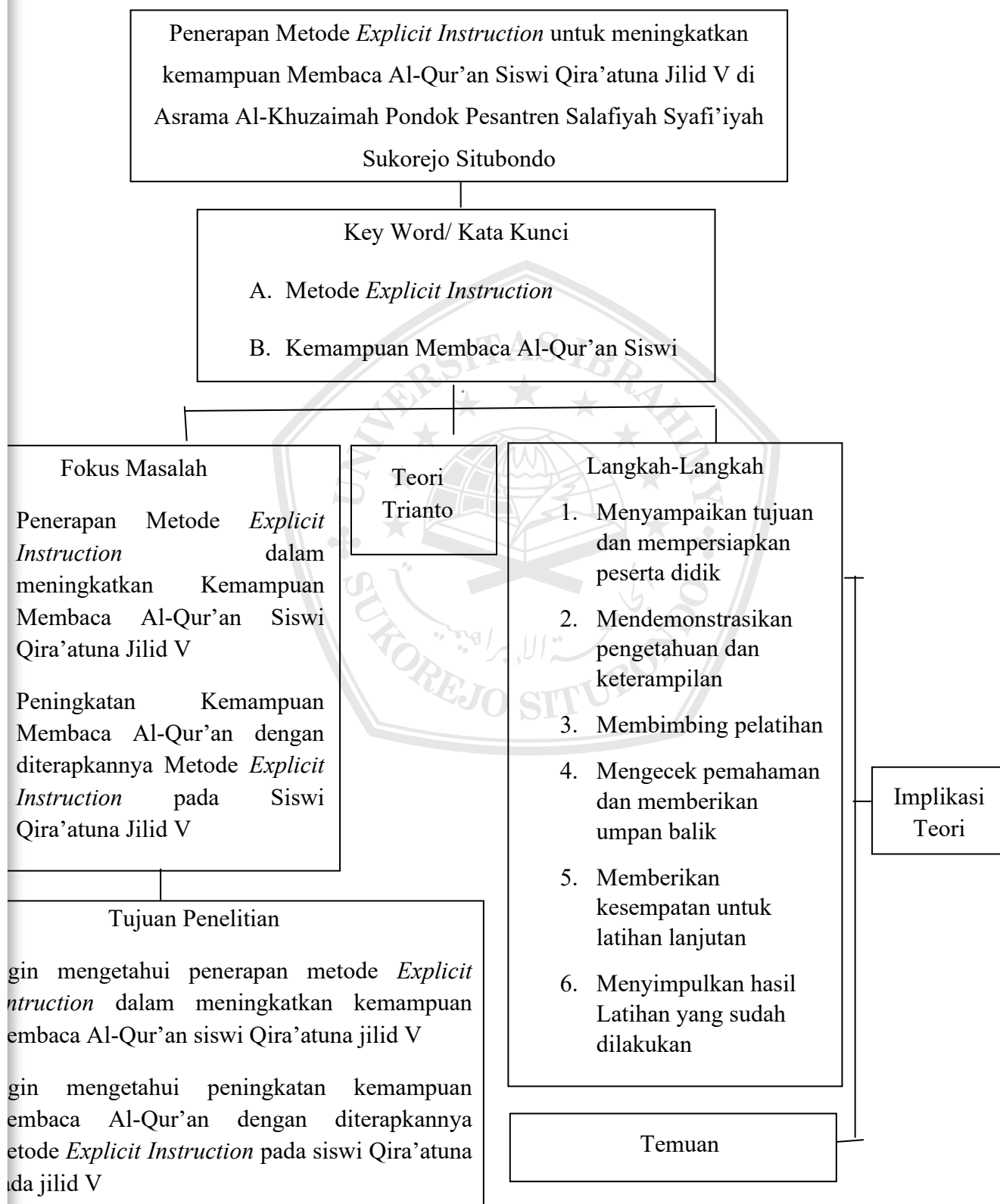
membaca Al-Qur'an yang mana didalamnya juga terdapat tenaga pendidik yang biasa disebut guru Qira'atuna dan ada para staff (Pengurus) yang sangat berperan penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar terlebih di asrama Al-Khuzaimah.

Kegiatan pembelajaran Qira'atuna di Asrama Al-Khuzaimah bertempat di asrama pusat putri dikarenakan beberapa hal yang menjadi kendala. Salah satunya adalah ketersediaan tempat yang kurang memadai sehingga pembelajaran kurang kondusif.



Gambar 2.1

Gambar Kerangka Penerapan Metode Pembelajaran Langsung



4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, tidak berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³³

Dari uraian diatas maka bisa diambil hipotesis bahwasanya penerapan metode *Explicit Instruction* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qira'atuna jilid V di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Tahun Pelajaran 2025. Untuk membuktikan hipotesis ini peneliti akan mengadakan penelitian secara langsung.

³³ Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitataif, dan R&D*” (Bandung: Al-Fabeta,2009), 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran. PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang berhubungan dengan siklus berikutnya.³⁴

PTK adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat tindakan kelas yang diterapkan pada suatu subjek penelitian dikelas.³⁵ Peneliti menggunakan jenis penelitian ini, karena ingin mencoba untuk mengembangkan pendekatan baru dalam memecahkan masalah terkait dengan kelemahan siswa dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qiro'atuna di Asrama Al-Khuzaimah.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga Qira'atuna Asrama Al-Khuzaimah P2S3, tepatnya siswi kelas V Tahun Pelajaran 2025 dengan jumlah

³⁴ Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VI No. 1, (2008), 88

³⁵ Muhammad Affandi, Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar, (*Jurnal Ilmiah – Pendidikan Dasar*, Vol. 1 Nomor 1, Januari 2014), 1

siswi sebanyak 31 orang. Wali kelas yang mengajar dikelas ini beliau bernama Nurul Azizah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga Qira'atuna Asrama Al-Khuzaimah P2S3 pada jilid V dengan siswi sebanyak 31 orang.

D. Waktu Tindakan

Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni pada bulan Mei 2025 – Juni 2025. Penentuan penelitian ini mengacu pada kalender pondok pesantren. Penelitian ini akan dilaksanakan di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah-Syafi'iyah Sukorejo tepatnya di Lembaga Qira'atuna Asrama Al-Khuzaimah.

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan 2 tahapan siklus yakni, pra siklus yang bertepatan pada tanggal 4 Mei 2025, siklus I bertepatan pada tanggal 7 Mei 2025 dan siklus II bertepatan pada tanggal 13 Mei 2025.

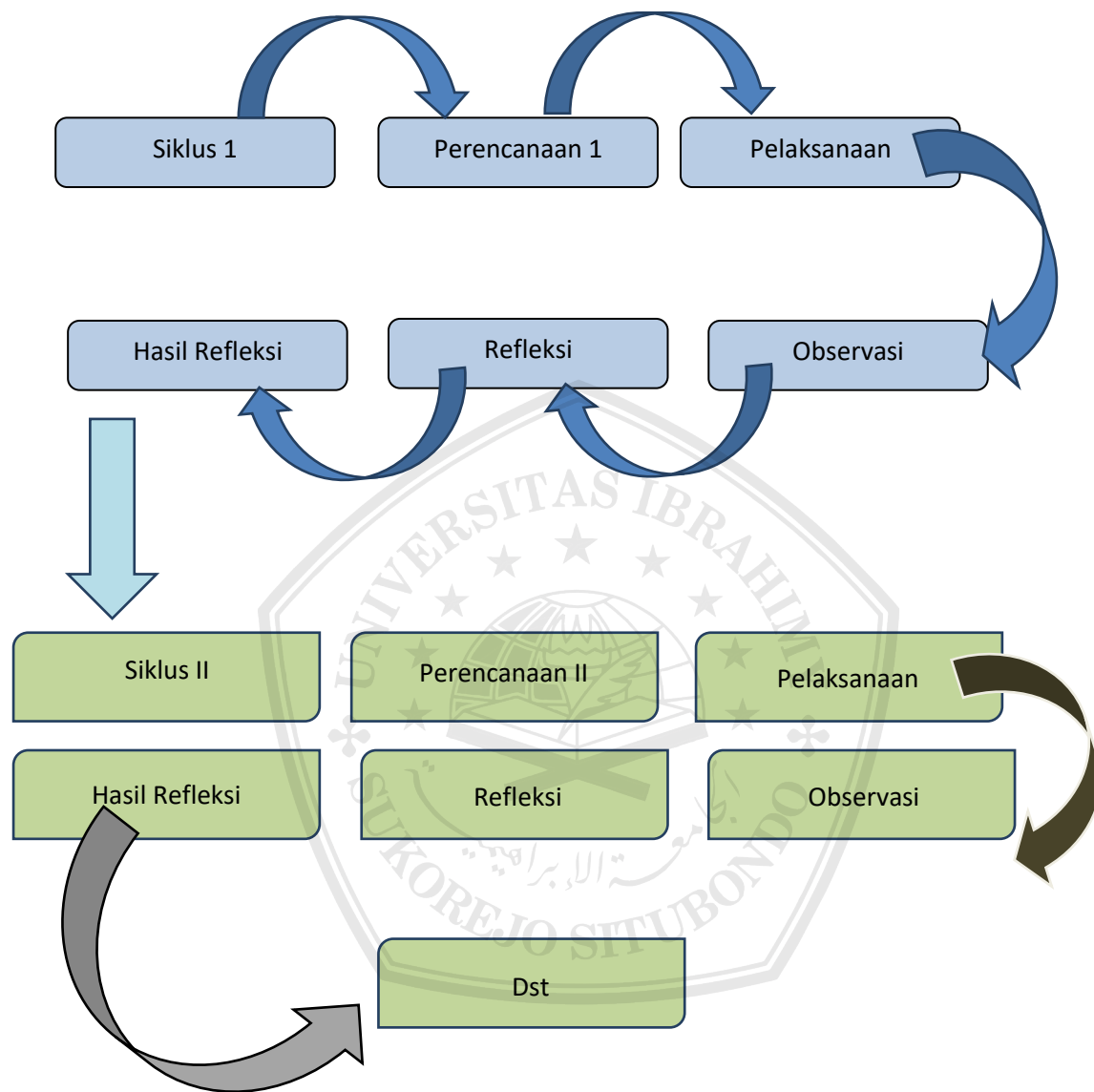
E. Desain Siklus

1. Desain

Secara umum, bahwasanya di dalam PTK terdapat 4 tahapan yang dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.³⁶ Desain yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Tanggart. Alasan dipakainya model ini adalah modelnya yang tidak terlalu sederhana dan juga tidak terlalu rumit.

³⁶ Sayudi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2015), 49

Gambar 3.1 Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart



2. Rencana Tindakan

Berdasarkan penelitian ini model Kemmis dan Taggart, merinci kegiatan sebagai berikut :

a. Pra Siklus

Sebelum penelitian Tindakan kelas dimulai, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada bulan Mei 2025, terhadap proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah dilaksanakan di lokasi tersebut oleh ustadzah jilid V dengan memakai metode ceramah, peneliti melakukan observasi menggunakan wawancara terhadap ustadzah jilid V untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap materi yang telah dipelajari serta mampu membaca Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-harinya yang telah diajarkan sebelumnya dengan menggunakan metode ceramah.

Setelah itu peneliti juga mengobservasi terhadap situasi, lingkungan, serta tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswi melalui lembar observasi yang sudah disediakan, sehingga seluruh hasil observasi tersebut dapat menjadi pegangan bagi peneliti untuk melaksanakan tindak lanjut melalui rencana penelitian yang akan dilakukan.

b. Siklus 1**1) Perencanaan**

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan materi yang akan dipelajari tentang pembahasan bacaan hukum tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an yakni Qalqalah Sugra.
- b) Membentuk 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang di masing-masing kelompok

- c) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, seperti spidol, papan tulis dan penghapus papan
- d) Menyiapkan sumber belajar

2) Pelaksanaan Tindakan

Adapun perencanaan yang dibuat dalam proses pembelajaran ini adalah:

- a) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas mengenai hukum bacaan tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an yakni Qalqalah Sugra
- b) Guru menyampaikan tujuan tentang mempelajari hukum bacaan tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an yakni Qalqalah Sugra
- c) Guru menyampaikan tentang metode *Explicit Instruction* yang akan digunakan kepada siswa beserta langkah-langkah proses pembelajarannya
- d) Guru memerintah siswa untuk membuka kitab pokok-pokok tajwid karangan Kiai Bashori Alwi dan kitab Qira'atuna Jilid V karangan P2S3
- e) Guru memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang terdapat di kitab Qira'atuna pada halaman 10 sesuai dengan kaidah hukum tajwid. Baik dalam segi makhorijul huruf, tajwid, shifatul huruf dan tartil (kelancaran membaca) Al-Qur'an
- f) Guru mempraktikan bacaan makhorijul huruf yang kurang tepat seperti halnya huruf “ص, ح, د, & ش” beserta shifatul huruf yang

dimiliki oleh huruf hijaiyah yang sedang diperbaiki cara membacanya dan juga bacaan tajwid yang dibaca kurang tepat oleh siswa seperti halnya Mad Thobi'i, Ikhfa' dan Idgham Bigunnah.

- g) Guru meminta siswa untuk mengulang huruf hijaiyah tersebut berulang kali beserta memperbaiki bacaan tajwid yang kurang tepat
- h) Kemudian guru memberi waktu kepada siswa untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang sudah diperbaiki oleh guru
- i) Selanjutnya guru memilih ketua kelompok untuk memandu jalannya diskusi, dimana ketua kelompok adalah seorang siswa yang ngajinya lebih baik dari anggota kelompoknya yang lain yang mampu dilihat melalui *pretest* yang dilakukan pada pra siklus
- j) Kemudian guru mulai menerapkan metode *Explicit Instruction* yang telah dirancang oleh guru
- k) Siswa diberi maqro' yang berbeda-beda dengan kelompok yang lain
- l) Selanjutnya, siswa diminta untuk memulai diskusi dalam menentukan hukum tajwid yang terdapat pada maqro' yang telah ditentukan, bersama dengan kelompoknya masing-masing
- m) Langkah terakhir dari metode *Explicit Instruction* adalah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya (bacaan Al-Qur'an sesuai maqro') yang sudah dibagi oleh guru sesuai dengan hukum bacaan tajwid, makhroj, tartil dan fashohah yang ada di dalam Al-Qur'an.

3) Observasi

Instrumen penelitian observasi yaitu:

- a) Lembar observasi (sasaran observasi pengamatan kegiatan belajar mengajar meliputi persiapan pembelajaran, dan penyajian pembelajaran mulai dari awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan penutup.
- b) Lembar tes
- c) Media pembelajaran.³⁷

4) Refleksi

Pada refleksi, seluruh hasil observasi peneliti, evaluasi siswa dan catatan kegiatan lapangan dianalisis, dijelaskan dan disimpulkan pada tahap ini. Tujuan dari refleksi ini adalah agar peneliti bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan dari proses pembelajaran di lembaga Qira'atuna yang menerapkan metode *Explicit Instruction*. Peneliti bersama seorang observer, menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus II dan seterusnya.

c. Siklus II

Siklus II merupakan sebuah tindakan yang berupa perbaikan dari siklus I yang belum berhasil. Namun secara umum, penerapan pada siklus II

³⁷ Zulfa Indah Pratiwi, "Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis HOTS Studi Analisis pada Kelas XI di SMA Dharma Karya UT Tangerang Selatan", (Skripsi – IIQ, Jakarta, 2020), 75.

sama dengan penerapan pembelajaran yang diterapkan di siklus I. Hanya saja dilakukan lebih cermat dan lebih memperhatikan hal-hal yang masih belum dicapai pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti.

1) Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan materi yang akan dipelajari tentang pembahasan bacaan hukum tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an yakni Qalqalah Kubra.
- b) Membentuk 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang di masing-masing kelompok
- c) Ketua kelompok memimpin dan membimbing dalam melatih fashahah anggota kelompoknya
- d) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, seperti spidol, papan tulis dan penghapus papan
- e) Menyiapkan sumber belajar

2) Pelaksanaan Tindakan

Adapun perencanaan yang dibuat dalam proses pembelajaran ini adalah:

- a) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas mengenai hukum bacaan tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an yakni Qalqalah Kubra

- b) Guru menyampaikan tujuan tentang mempelajari hukum bacaan tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an yakni Qalqalah Kubra
- c) Guru menyampaikan tentang metode *Explicit Instruction* yang akan digunakan kepada siswa beserta langkah-langkah proses pembelajarannya
- d) Guru memerintah siswa untuk membuka kitab pokok-pokok tajwid karangan Kiai Bashori Alwi dan kitab Qira'atuna Jilid V karangan P2S3
- e) Guru memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang terdapat di kitab Qira'atuna pada halaman 15 sesuai dengan kaidah hukum tajwid. Baik dalam segi makharijul huruf, tajwid, shifatul huruf dan tartil (kelancaran membaca) Al-Qur'an
- f) Guru mempraktikan bacaan makharijul huruf yang kurang tepat seperti halnya huruf “ض, ث & خ” beserta shifatul huruf yang dimiliki oleh huruf hijaiyah yang sedang diperbaiki cara membacanya dan juga bacaan tajwid yang dibaca kurang tepat oleh siswa seperti halnya Mad Thobi'i dan Ikhfa' Syafawi.
- g) Guru meminta siswa untuk mengulang huruf hijaiyah tersebut berulang kali beserta memperbaiki bacaan tajwid yang kurang tepat
- h) Kemudian guru memberi waktu kepada siswa untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang sudah diperbaiki oleh guru

- i) Selanjutnya guru memilih ketua kelompok untuk memandu jalannya diskusi, dimana ketua kelompok adalah seorang siswa yang ngajinya lebih baik dari anggota kelompoknya yang lain yang mampu dilihat melalui *pretest* yang dilakukan pada pra siklus
- j) Kemudian guru mulai menerapkan metode *Explicit Instruction* yang telah dirancang oleh guru
- k) Siswa diberi maqro' yang berbeda-beda dengan kelompok yang lain
- l) Guru menyuruh ketua kelompok untuk membimbing anggotanya dalam melatih fashohah anggotanya
- m) Selanjutnya, siswa diminta untuk memulai diskusi dalam menentukan hukum tajwid yang terdapat pada maqro' yang telah ditentukan, bersama dengan kelompoknya masing-masing
- n) Langkah terakhir dari metode *Explicit Instruction* adalah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya (bacaan Al-Qur'an sesuai maqro') yang sudah dibagi oleh guru sesuai dengan hukum bacaan tajwid, makhroj, tartil dan fashohah yang ada di dalam Al-Qur'an.

f) Observasi

Instrumen penelitian observasi yaitu:

- d) Lembar observasi (sasaran observasi pengamatan kegiatan belajar mengajar meliputi persiapan pembelajaran, dan penyajian

pembelajaran mulai dari awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan penutup.

e) Lembar tes

f) Media pembelajaran.³⁸

g) Refleksi

Pada refleksi, seluruh hasil observasi peneliti, evaluasi siswa dan catatan kegiatan lapangan dianalisis, dijelaskan dan disimpulkan pada tahap ini. Tujuan dari refleksi ini adalah agar peneliti bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan dari proses pembelajaran di lembaga Qira'atuna yang menerapkan metode *Explicit Instruction*. Peneliti bersama seorang observer, menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus II dan seterusnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari berbagai macam sumber dengan berbagai cara yang dilakukan.³⁹ Dalam penelitian disini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada metode PTK adalah sebagai berikut:

³⁸ Zulfa Indah Pratiwi, "Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis HOTS Studi Analisis pada Kelas XI di SMA Dharma Karya UT Tangerang Selatan", (Skripsi – IIQ, Jakarta, 2020), 75.

³⁹ Ella Susanty, Pengaruh Pembelajaran Tipe *Make a Match* dan Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada MTs N di Kabupaten Kudus, (*Jurnal – Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 2, No. 2, April 2014), 262

1. Tes

Tes disini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan hasil belajar yang diadakan nanti pada akhir siklus. Pada materi pembelajaran Qira'atuna khususnya disini mengasah pada kemampuan bacaan Al-Qur'an siswi menjadi lebih baik dengan menggunakan tes membaca Al-Qur'an atau juga bisa disebut dengan tes lisan.

Pada tahap tes ini, siswi diminta untuk membaca Al-Qur'an beserta menjelaskan hukum bacaan tajwid yang ada didalamnya. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui berapa persen kualitas bacaan Al-Qur'an Siswi Qira'atuna dan juga berapa banyak penguasaan hukum bacaan tajwid yang telah dikuasai oleh Siswi Qira'atuna. Jenis – jenis tes diantaranya adalah tes objektif, tes lisan dan tes perbuatan.⁴⁰ Sedangkan peneliti disini menggunakan tes lisan untuk menguji kemampuan bacaan siswi qira'atuna. Siswa diberi maqro' untuk membaca Al-Qur'an, kemudian peneliti menilai seberapa lancar ia bisa membaca sesuai kaidah hukum bacaan tajwid.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati setiap komponen yang mendukung terhadap setiap kegiatan dalam proses pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien. Yaitu lingkungan kelas, sarana prasarana, kondisi siswi serta penggunaan metode *Explicit Instruction* yang diterapkan dalam pembelajaran di

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: KENCANA PERNADA MEDIA GROUP, 2011), 101

setiap siklusnya. Didalam kelas, hal tersebut diamati baik kegiatan siswa maupun guru (peneliti) di jilid V Asrama Al-Khuzaimah P2S3. Dari observasi tersebut, peneliti akan mendapatkan kesimpulan, apakah pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode *Explicit Instruction* dapat dikatakan efektif dan berhasil atau justru sebaliknya.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Guru

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Peneliti mengucapkan salam dan berdoa bersama serta membaca syi'ir <i>Fadhoil</i> Qur'an				
2	Peneliti mengabsen kehadiran Siswa				
3	Peneliti menanyakan kondisi dan kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai				
4	Peneliti melakukan <i>Ice Breaking</i> sebelum memulai pembelajaran				
5	Peneliti mereview dan bertanya				

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	tentang materi yang lalu				
6	Peneliti menyampaikan judul materi lanjutan yang akan dijelaskan setelah ini yaitu qalqalah sugra dan qalqalah kubra				
Kegiatan Inti					
1	Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan dicapai qalqalah sugra dan qalqalah kubra				
2	Peneliti menjelaskan tata cara penerapan metode <i>Explicit Instruction</i> pada proses pembelajaran				
3	Peneliti memulai metode <i>Explicit Instruction</i> yakni dengan meminta siswa untuk membuka kitab pokok-pokok tajwid dan kitab qira'ati jilid V				
4	Peneliti memberikan contoh bacaan Al-Qur'an				

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
5	Peneliti mempraktikkan bacaan makhorijul huruf				
6	Peneliti meminta siswa untuk mengulang huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan				
7	Peneliti memberikan kesempatan untuk siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an				
8	Peneliti membentuk 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang				
9	Peneliti memilih ketua kelompok dari masing-masing kelompok				
10	Peneliti meminta kepada semua kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang telah dijelaskan				
11	Peneliti meminta kepada perwakilan 1 orang dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan				
Kegiatan Penutup					
1	Peneliti melakukan refleksi di akhir				

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	proses pembelajaran				
2	Peneliti memberi tugas kepada siswa agar dikumpulkan dipertemuan yang akan datang				
3	Peneliti menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk tetap semangat belajar dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan				
4	Peneliti menghimbau untuk membaca do'a bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran				
Jumlah Skor Perolehan					

Keterangan:

4: Sangat Baik

2: Cukup Baik

3: Baik

1: Kurang Baik

Tabel 3.2

Lembar Observasi Peserta Didik

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Siswi menjawab salam dan mengikuti pembacaan do'a serta syi'ir <i>fadhail</i> Qur'an				
2	Siswi menjawab ketika namanya dipanggil pada waktu pengabsenan				
3	Siswa merespon dengan baik ketika ditanya tentang kondisi dan kesiapan mereka saat ini				
4	Siswa antusias mengikuti <i>Ice Breaking</i> yang dilakukan oleh peneliti				
5	Siswa mengingat materi yang lalu dan merespond baik dengan menjawab pertanyaan peneliti				

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
6	Siswa menyimak dengan baik judul materi yang akan disampaikan				
Kegiatan Inti					
1	Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi yang dijelaskan dengan baik				
2	Siswa menyimak penjelasan tentang tata cara metode <i>Explicit Instruction</i> yang akan diterapkan pada pembelajaran				
3	Siswi membuka kitab pokok-pokok tajwid dan kitab qira'ati jilid V				
4	Siswi mengikuti bacaan yang telah diucapkan oleh peneliti				
5	Siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan mengasah bacaan al-qur'an sesuai dengan makhorijul huruf				
6	Siswi berkumpul dengan				

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	kelompoknya masing-masing				
7	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya				
8	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompoknya				
Kegiatan Penutup					
1	Siswa mendengarkan refleksi dan evaluasi dari peneliti				
2	Siswa mencatat akan tugas yang diberikan				
3	Siswa memberi respond baik terhadap stimulus yang diberikan peneliti				
4	Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam yang diucapkan peneliti				
Jumlah Skor Perolehan					

Keterangan:

- 4: Sangat Baik 2: Cukup Baik
3: Baik 1: Kurang Baik

3. Wawancara

Melakukan wawancara kepada beberapa orang yang telah ditentukan yang mana orang yang diwawancara ini memenuhi kriteria dalam membantu dan menjawab permasalahan penelitian. Adapun kriteria maupun klasifikasi *key informan* adalah wali kelas (guru), siswi Qira'atuna jilid V dan staff Qira'atuna.

4. Dokumentasi

Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini, maka peneliti menggunakan dokumentasi berupa daftar nilai siswa setelah diadakannya tes bacaan Al-Qur'an untuk mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswi Qira'atuna dan dokumentasi kegiatan pembelajaran dikelas.

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah data dengan tujuan untuk menempatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya, sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.⁴¹

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu membandingkan nilai antar tes dan siklus. Dalam penelitian tersebut terdapat dua jenis data yang dikumpulkan, yakni secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dapat diperoleh dari tes, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif, dapat diperoleh dari penilaian kemampuan tes

⁴¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: KENCANA PERNADA MEDIA GROUP, 2011), 102

membaca Al-Qur'an siswi qiro'atuna. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan tersebut atau presentase ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswi setelah proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklusnya, yaitu dengan cara memberikan evaluasi tes membaca Al-Qur'an pada akhir siklus. Analisis yang digunakan disini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1. Tes

Hasil tes adalah perolehan data yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan tes yang bersifat formatif terhadap siswa setelah melakukan pembelajaran. Tes belajar siswa dilakukan sebanyak 1 kali pada tiap siklus yang dilakukan. Nantinya hasil tes pada siklus pertama dan kedua akan dibandingkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan ada tidaknya peningkatan hasil tes yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an dapat digunakan untuk mengetahui hasil ketuntasan klasikal maupun individual. Ketuntasan individual dalam ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

a. Ketuntasan secara individu

Rumus Nilai Akhir Ketuntasan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{--} \text{--}$$

Ketuntasan nilai individu dapat dinyatakan lulus apabila tingkat nilai ketuntasannya minimal harus mencapai 75, sedangkan untuk tingkat persentasenya yang klasikal minimal harus mencapai 80%.⁴²

b. Ketuntasan Secara Klasikal

Rumus Persentase Ketuntasan

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% = \underline{\hspace{2cm}}$$

c. Skor Persentase Rata-Rata Ketuntasan

$$P = \frac{\% \text{ Ketuntasan Membaca Al-Qur'an}}{\text{Jumlah Indikator}} = \underline{\hspace{2cm}}$$

Tabel 3.3

Tabel Penilaian Membaca Al-Qur'an

No	Nama	Aspek yang dinilai				
		Tajwid	Makhroj	Tartil	Fashohah	Nilai Akhir
1						
2						
3						
4						
5						

⁴² Endang Kumara dan Anang Maulida, *Pengembangan Komprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 163

Tabel 3.4

Instrumen tes Bacaan Al-Qur'an

Pedoman pemberian skor tes kemampuan membaca Al-Qur'an

Kriteria	Nilai
Sangat Sesuai	25
Sesuai	20
Tidak Sesuai	15
Sangat Tidak Sesuai	10

Tabel 3.5

Kriteria Nilai Ketuntasan Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	92% - 100%
Baik	83% - 91%
Cukup	75% - 82%
Kurang	< 75%

Tabel 3.6
Pedoman Perhitungan Penskoran Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Skor	Kategori
91-100 %	Sangat Baik
81-90 %	Baik
70-80 %	Cukup
<69 %	Kurang

2. Observasi

a. Guru

Observasi yang dilakukan terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari persentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran Qira'atuna berlangsung dengan model penerapan *Explicit Instruction*.

b. Siswa

Observasi terhadap siswa yang berstatus sebagai pelajar, akan dicari nilai akhir dan persentase kualitas mengaji siswi qiro'atuna yang berlangsung dengan menggunakan media yang ada. Adapun hasil observasi, dapat diperoleh dari pengamatan hasil pelaksanaan tes kemampuan

membaca Al-Qur'an siswa, yang hasilnya akan dianalisis dengan menggunakan rumus penilaian tes baik secara individual maupun klasikal.

Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

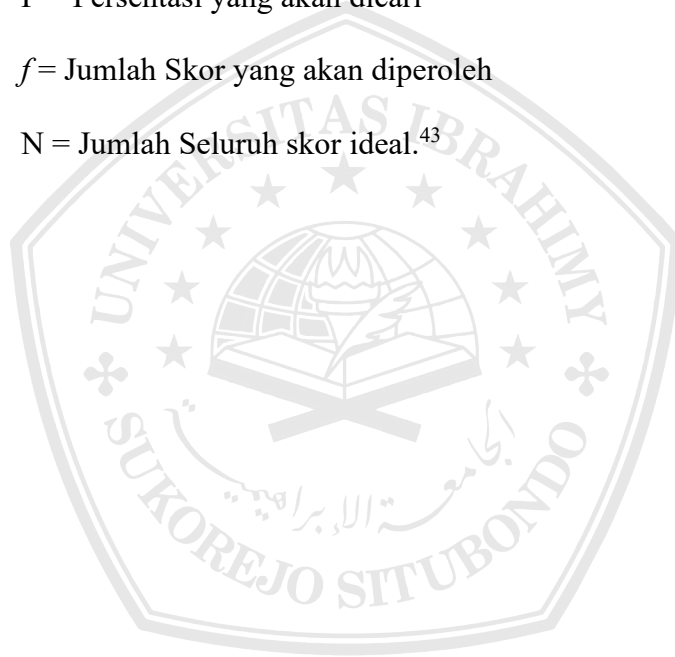
$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentasi yang akan dicari

f = Jumlah Skor yang akan diperoleh

N = Jumlah Seluruh skor ideal.⁴³



⁴³ Ayu Nita, Penerapan Metode *Drill* dan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2019/2020, (Skripsi – Fakultas Tarbiyah, 2020), 52

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian pada setiap siklus yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, yakni pra siklus, siklus I dan siklus II. Sebelum peneliti melaksanakan siklus I, maka peneliti melakukan pra siklus terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan awal siswi sebelum menggunakan metode *Explicit Instruction*.

1. Penerapan Metode *Explicit Instruction* pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

a. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian yang bertempat di Lembaga Qira'atuna Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, peneliti memberikan surat tugas atau surat izin dari Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahmy kepada staf bagian administrasi untuk melaksanakan penelitian.

Sebelum peneliti melakukan pra siklus, peneliti melakukan pertemuan bersama Ustadzah Ikrimatul Aminah selaku koordinator Qira'atuna di Asrama Al-Khuzaimah dan Ustadzah Nurul Azizah selaku guru sekaligus wali kelas diijilid V Qira'atuna di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, yaitu pada hari Sabtu, tanggal 03 Mei 2025. Dalam pertemuan tersebut, peneliti menanyakan beberapa

pertanyaan dan menyampaikan metode yang akan peneliti terapkan di jilid V Qira'atuna di Asrama Al-Khuzaimah.

Peneliti menanyakan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qira'atuna di Asrama Al-Khuzaimah, kepada Ustadzah Ikrimatul Aminah selaku koordinator Qira'atuna, yaitu seperti berikut:

“Akhir-akhir ini peningkatan kemampuan siswi Qira'atuna sangat menurun, dari temuan saya pada saat saya mengisi kelas kosong dan juga kebetulan saya di Asrama menjadi kepala kamar, saya perhatikan bahwa santri khususnya siswi Qira'atuna pada saat mengaji mereka kebanyakan tidak lancar. Seperti halnya, panjang pendek dalam tajwidnya banyak yang salah, pelafadzan makhroj kurang tepat serta terburu-buru (tidak tartil). Dari pengamatan saya selaku koordinator Qira'atuna, dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dikelas, saat saya ngontrol, ternyata masih ada siswi yang tidur pada saat ustadzah menerangkan materi dikelas, ada juga yang malah asik berbicara dengan temannya tanpa mendengarkan penjelasan ustadzahnya didepan kelas. Dari sana, saya menyimpulkan penyebab kurangnya santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.”⁴⁴

Peneliti juga menanyakan terkait proses pembelajaran yang diterapkan dikelas, kepada Ustadzah Nurul Azizah selaku guru dan wali kelas di jilid V, yaitu sebagai berikut:

“Saya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, dan saat menjelaskan materi saya juga sekali-kali melakukan pelatihan dalam mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar, biasanya itu dikenal dengan mengqiyas makhroj karena pembelajaran di Qira'ati beda dengan pembelajaran di sekolah umum dan madrasah, bedanya itu di sekolah baik itu umum atau madrasah materinya, sekedar menjelaskan dan memberi contoh seperti ini dan seperti itu, nah sedangkan di Qira'ati tidak hanya menjelaskan materi tapi sekaligus mencontohkan bacaan Al-Qur'an yang ada dikitab serta membenarkan pelafadzan huruf hijaiyah yang salah pada saat siswi membaca kitab.”⁴⁵

⁴⁴ Ikrimatul Aminah, *Wawancara*, Situbondo, 3 Mei 2025

⁴⁵ Nurul Azizah, *Wawancara*, Situbondo, 3 Mei 2025

Berdasarkan wawancara bersama Ustadzah Ikrimatul Aminah dan Ustadzah Nurul Azizah, dapat peneliti simpulkan bahwa kurangnya perhatian siswi dalam mendengarkan guru pada saat menyampaikan materi, dapat menyebabkan siswi tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti menanyakan tentang materi dan waktu yang akan peneliti lakukan pada saat penelitian. Penjelasan dari ustdzah Ikrimatul Aminah dan ustadzah Nurul Azizah terkait materi dan waktu yang akan digunakan oleh peneliti bahwa dalam lembaga Qira'atuna kegiatan belajar mengajar (KBM) dilakukan selama 4 malam dalam seminggu, yaitu: malam Ahad, malam Senin, malam, Rabu dan malam Kamis. Maka, ustadzah Ikrimatul Aminah menyarankan kepada peneliti untuk kembali dan bisa memulai penelitian pada hari minggu (malam senin) tanggal 04 Mei 2025. Terkait dengan materi ynag akan peneliti sampaikan, yaitu tentang Penjelasan Hukum Qalqalah (Shughra, Kubra dan Akbar).

Pada hari Minggu tanggal 04 Mei 2025, peneliti datang kembali untuk melakukan observasi terkait keadaan kelas sekaligus melakukan pra siklus yang bertujuan untuk mendapatkan data nilai siswi Qira'atuna dijilid V. Sebelum peneliti melakukan tes dalam pengambilan nilai siswi, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada salah satu siswi aktif dijilid V Qira'atuna, yaitu Iftitah Dian Khumairoh sebagai berikut:

b. Siklus I

Pada saat pelaksanaan siklus I ini peneliti datang lagi dengan tujuan meningkatkan keaktifan belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, disini peneliti juga sebagai guru dan tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2025. Siklus ini memiliki 4 tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

- a) Menyiapkan daftar nama siswa untuk mengetahui keaktifan belajar siswa
- b) Peneliti menyiapkan modul ajar dengan materi qalqalah sugra
- c) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti halnya, papan tulis, spidol dan kertas
- d) Peneliti menyiapkan sumber belajar
- e) Peneliti membentuk 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri 5-6 orang

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2025 di kelas V dengan jumlah siswi sebanyak 31 siswi. Dalam pelaksanaan Tindakan peneliti berperan sebagai guru, guna memperbaiki kualitas membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode

Explicit Instruction. Sedangkan, dalam proses pembelajarannya peneliti lakukan berdasarkan modul ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Peran siswi dalam siklus ini adalah diperintahkan untuk saling belajar bersama dengan kelompoknya yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sebagaimana penerapan dalam metode ini, dibutuhkan pembelajaran tahap demi tahap untuk mencapai hasil yang diinginkan.

a) Kegiatan Awal

- (1) Peneliti mengucapkan salam dan berdoa bersama serta membaca syi'ir *Fadhoil Qur'an*
- (2) Peneliti mengecek absensi kehadiran siswa
- (3) Peneliti menanyakan kondisi dan kesiapan siswa
- (4) Peneliti melakukan *Ice Breaking*
- (5) Peneliti mereviuw dan bertanya tentang materi sebelumnya
- (6) Peneliti menyampaikan materi yang akan dijelaskan yang berjudul qalqalah sugra

b) Kegiatan Inti

Beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti dan siswa sebagai berikut:

- (1) Peneliti menjelaskan materi kepada siswi tentang qalqalah sugra
- (2) Peneliti menjelaskan tata cara penerapan metode *Explicit Instruction* kepada siswi

- (3) Peneliti memulai metode *Explicit Instruction* yakni dengan meminta siswi untuk membuka kitab pokok-pokok tajwid dan kitab qira'ati jilid V
- (4) Peneliti memberikan contoh bacaan makhorijul huruf
- (5) Peneliti meminta siswi untuk mengulang huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan seperti “ص, ح, د, & ش”
- (6) Peneliti memberikan kesempatan untuk siswi yang masih kurang tepat dalam membaca Al-Qur'an terkait dengan hukum tajwid seperti mad thobi'i, ikhfa' dan idgham bigunnah
- (7) Peneliti membentuk 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang
- (8) Peneliti memilih ketua kelompok dari masing-masing kelompok
- (9) Peneliti meminta kepada semua kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang telah dijelaskan
- (10) Peneliti meminta kepada perwakilan 1 orang dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan

c) Penutup

- (1) Peneliti melakukan refleksi diakhir proses pembelajaran
- (2) Peneliti memberikan tugas kepada siswi agar dikumpulkan dipertemuan yang akan datang

- (3) Peneliti menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswi untuk tetap semangat belajar dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan
- (4) Peneliti menghimbau untuk membaca do'a bersama guna mengakhiri proses pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran dikelas. Dalam tahapan ini peneliti mengamati terhadap perhatian siswi dalam merespons pembelajaran yang diberikan oleh peneliti dengan menggunakan metode *Explicit Instruction*. Antusiasme dan ketanggapan siswi terhadap kerja sama dalam kelompok juga menjadi pengamatan bagi peneliti.

Untuk mengetahui hasil pengamatan tersebut, maka peneliti menyajikan data berupa hasil observasi guru juga peserta didik selama pelaksanaan Tindakan berlangsung. Dari lembar observasi guru dan peserta didik diperoleh data sebagai berikut:

a) Observasi Kegiatan Guru

Tabel 4.1

Hasil Observasi Kegiatan Guru

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Peneliti mengucapkan salam dan berdoa bersama serta membaca syi'ir <i>Fadhoil</i> Qur'an				√
2	Peneliti mengabsen kehadiran Siswa				√
3	Peneliti menanyakan kondisi dan kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai			√	
4	Peneliti melakukan <i>Ice Breaking</i> sebelum memulai pembelajaran			√	
5	Peneliti mereview dan bertanya tentang materi yang lalu			√	
6	Peneliti menyampaikan judul materi lanjutan yang akan dijelaskan setelah ini yakni qalqalah sugra				√
Kegiatan Inti					
1	Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan dicapai				√

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	yakni qalqalah sugra				
2	Peneliti menjelaskan tata cara penerapan metode <i>Explicit Instruction</i> pada proses pembelajaran				√
3	Peneliti memulai metode <i>Explicit Instruction</i> yakni dengan meminta siswa untuk membuka kitab pokok-pokok tajwid dan kitab qira'ati jilid V				√
4	Peneliti memberikan contoh bacaan Al-Qur'an				√
5	Peneliti mempraktikkan bacaan makhorijul huruf “ص, ح, د & ش”			√	
6	Peneliti meminta siswa untuk mengulang huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan				√
7	Peneliti memberikan kesempatan untuk siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an				√
8	Peneliti membentuk 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang				√
9	Peneliti memilih ketua kelompok dari masing-masing kelompok			√	
10	Peneliti meminta kepada semua			√	

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang telah dijelaskan				
11	Peneliti meminta kepada perwakilan 1 orang dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan			√	
Kegiatan Penutup					
1	Peneliti melakukan refleksi di akhir proses pembelajaran			√	
2	Peneliti memberi tugas kepada siswa agar dikumpulkan dipertemuan yang akan datang				√
3	Peneliti menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk tetap semangat belajar dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan			√	
4	Peneliti menghimbau untuk membaca do'a bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran				√
Jumlah Skor Perolehan				27	48

b) Observasi Peserta Didik

Tabel 4.2

Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Siswi menjawab salam dan mengikuti pembacaan do'a serta syi'ir <i>fadhail</i> Qur'an				√
2	Siswi menjawab ketika namanya dipanggil pada waktu pengabsenan				√
3	Siswa merespond dengan baik ketika ditanya tentang kondisi dan kesiapan mereka saat ini			√	
4	Siswa antusias mengikuti <i>Ice Breaking</i> yang dilakukan oleh peneliti			√	
5	Siswa mengingat materi yang lalu dan merespond baik dengan menjawab pertanyaan peneliti			√	

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
6	Siswa menyimak dengan baik judul materi yang akan disampaikan				√
Kegiatan Inti					
1	Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi yang dijelaskan dengan baik			√	
2	Siswa menyimak penjelasan tentang tata cara metode <i>Explicit Instruction</i> yang akan diterapkan pada pembelajaran				√
3	Siswi membuka kitab pokok-pokok tajwid dan kitab qira'ati jilid V				√
4	Siswi mengikuti bacaan yang telah di ucapkan oleh peneliti				√
5	Siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan mengasah bacaan al-qur'an sesuai dengan makhorijul huruf			√	
6	Siswi berkumpul dengan kelompoknya masing-masing			√	
7	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya			√	

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
8	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompoknya			√	
Kegiatan Penutup					
1	Siswa mendengarkan refleksi dan evaluasi dari peneliti			√	
2	Siswa mencatat akan tugas yang diberikan				√
3	Siswa memberi respond baik terhadap stimulus yang diberikan peneliti			√	
4	Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam yang diucapkan peneliti				√
Jumlah Skor Perolehan				30	32

Berdasarkan dari hasil observasi kegiatan guru dan peserta didik diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dan siswi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat diketahui dengan rumus:

1) Hasil Observasi Guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100 = \frac{75}{84} \times 100 = 89,2\%$$

2) Hasil Observasi Peserta Didik

$$P = \frac{f}{N} \times 100 = \frac{62}{72} \times 100 = 86,1\%$$

Dari perhitungan diatas, dalam kegiatan guru dapat diperoleh skor sebesar 75 dari skor maksimal 84, maka menghasilkan persentase 89,2%. Dilihat dari persentase tersebut, maka tingkat keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran masuk kriteria baik.

Sedangkan, dalam kegiatan peserta didik dapat diperoleh skor sebesar 62 dari skor maksimal 72, maka menghasilkan persentase 86,1%. Dilihat dari persentase tersebut, maka tingkat keberhasilan siswi dalam melakukan pembelajaran masuk kriteria baik.

4) Refleksi

Pada tahap ini, peneliti akan mengkaji sejauh mana pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Explicit Instruction* terlaksana. Baik yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik.

Pada siklus I penerapan metode *Explicit Instruction* dapat dikatakan berhasil dalam kategori baik. Maka, hal ini dikatakan berhasil, karena adanya perubahan pada saat sebelum menerapkan metode *Explicit Instruction* dan setelah menerapkan metode *Explicit Instruction*. Namun, peningkatan ini masih belum memenuhi indikator keberhasilan sebagaimana yang diharapkan.

Dapat disimpulkan, pada siklus I masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Diantaranya; masih kurangnya pendampingan ketua kelompok melatih anggotanya dalam memahami fashohah, tajwid, tartil dan makhroj. Hal ini terjadi karena kurangnya rasa simpati terhadap anggotanya dan kurangnya tanggapan anggota kepada ketua kelompoknya, serta kurang fahamnya ketua kelompok terhadap apa yang diperintahkan oleh peneliti.

Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan perbaikan disiklus I dan proses perbaikannya dilakukan disiklus II. Tindakan disiklus II adalah hasil revisi dan evaluasi dari siklus I dengan tujuan untuk meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qira'atuna dengan menggunakan metode *Explicit Instruction*.

c. Siklus II

Siklus ini memiliki 4 tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

- a) Peneliti meneliti beberapa kendala yang muncul pada saat pelaksanaan siklus I seperti halnya kurangnya ketua kelompok dalam membimbing anggotanya dalam melatih fashohah
- b) Peneliti menyiapkan modul ajar tentang qalqalah kubra
- c) Peneliti menyiapkan media pembelajaran seperti halnya papan tulis, spidol dan kertas

- d) Peneliti menyiapkan sumber belajar
- e) Peneliti membentuk 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri 5-6 orang seperti halnya pada siklus I
- f) Sebelum pembelajaran berlangsung, peneliti memanggil masing-masing ketua kelompok untuk berkumpul didepan
- g) Peneliti memberikan arahan, motivasi dan pemahaman kepada ketua kelompok untuk lebih mendampingi anggota kelompoknya dalam memahami fashohah, tajwid, tartil dan makhroj guna memperbaiki bacaan Al-Qur'an.
- h) Peneliti menjelaskan kembali terkait tata cara metode *Explicit Instruction* secara detail kepada siswi terutama ketua kelompok

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 13 Mei 2025 di kelas V dengan jumlah siswi sebanyak 33 siswi. Akan tetapi ada 2 siswi yang berhenti mondok sehingga jumlah siswi yang ada sebanyak 31 siswi. Dalam pelaksanaan Tindakan peneliti sama seperti pada siklus I yakni, berperan sebagai guru guna memperbaiki kualitas membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode *Explicit Instruction*. Sedangkan, dalam proses pembelajarannya peneliti lakukan berdasarkan modul ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Proses pembelajaran pada siklus II juga mengacu pada modul ajar dengan memperhatikan revisi dan evaluasi yang terdapat disiklus I.

Sehingga, bagaimana pada siklus II ini tidak akan terjadi kesalahan yang sama seperti yang ada di siklus I. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi pada siklus I diketahui bahwasanya kekurangan yang terjadi adalah kurangnya peneliti menjelaskan proses atau Langkah-langkah penerapan metode *Explicit Instruction* secara detail sehingga ketua kelompok masih kurang faham dan kurangnya simpati ketua kelompok terhadap anggotanya. Pada kegiatan ini, peneliti akan memperbaiki kekurangan yang terjadi diatas.

Pada siklus II proses pembelajaran yang berlangsung tidak jauh beda dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Bedanya hanya ada sedikit penambahan dalam lebih fokusnya peneliti dalam menekankan kepada ketua kelompok dalam membimbing anggotanya dengan baik. Pada tahap ini, masih menerapkan metode *Explicit Instruction* dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswi Qira'atuna jilid V di Asrama Al-Khuzaimah.

a) Kegiatan Awal

- (1) Peneliti mengucapkan salam dan berdoa bersama serta membaca syi'ir *Fadhoil* Qur'an
- (2) Peneliti mengecek absensi kehadiran siswa
- (3) Peneliti menanyakan kondisi dan kesiapan siswa
- (4) Peneliti melakukan *Ice Breaking*
- (5) Peneliti mereviuw dan bertanya tentang materi sebelumnya

(6) Peneliti menyampaikan materi yang akan dijelaskan

b) Kegiatan Inti

Beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti dan siswa sebagai berikut:

- (1) Peneliti menjelaskan materi kepada siswi
- (2) Peneliti menjelaskan tata cara penerapan metode *Explicit Instruction* kepada siswi dengan lebih detail
- (3) Peneliti memulai metode *Explicit Instruction* yakni dengan meminta siswi untuk membuka kitab pokok-pokok tajwid dan kitab qira'ati jilid V
- (4) Peneliti memberikan contoh bacaan makhoriul huruf “ض, ث & خ”
- (5) Peneliti meminta siswi untuk mengulang huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan
- (6) Peneliti memberikan kesempatan untuk siswi yang masih kurang tepat dalam membaca Al-Qur'an
- (7) Peneliti membentuk 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang
- (8) Peneliti memilih ketua kelompok dari masing-masing kelompok
- (9) Peneliti meminta kepada semua kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang telah dijelaskan

(10) Peneliti meminta ketua kelompok untuk melatih makharijul huruf bersama anggotanya

(11) Peneliti meminta kepada perwakilan 1 orang dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan

c) Penutup

(1) Peneliti melakukan refleksi diakhir proses pembelajaran

(2) Peneliti memberikan tugas kepada siswi agar dikumpulkan dipertemuan yang akan datang

(3) Peneliti menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswi untuk tetap semangat belajar dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan

(4) Peneliti menghimbau untuk membaca do'a bersama guna mengakhiri proses pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran dikelas. Dalam tahapan ini peneliti mengamati terhadap perhatian siswi dalam merespons pembelajaran yang diberikan oleh peneliti dengan menggunakan metode *Explicit Instruction*. Antusiasme dan ketanggapan siswi terhadap kerja sama dalam kelompok juga menjadi pengamatan bagi peneliti.

Untuk mengetahui hasil pengamatan tersebut, maka peneliti menyajikan data berupa hasil observasi guru juga peserta didik selama pelaksanaan Tindakan berlangsung. Dari lembar observasi guru dan peserta didik diperoleh data sebagai berikut:

a) Observasi Kegiatan Guru

Tabel 4.3

Hasil Observasi Kegiatan Guru

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Peneliti mengucapkan salam dan berdoa bersama serta membaca syi'ir <i>Fadhoil</i> Qur'an				√
2	Peneliti mengabsen kehadiran Siswa				√
3	Peneliti menanyakan kondisi dan kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai				√
4	Peneliti melakukan <i>Ice Breaking</i> sebelum memulai pembelajaran			√	
5	Peneliti mereview dan bertanya tentang materi yang lalu				√
6	Peneliti menyampaikan judul materi lanjutan yang akan				√

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	dijelaskan setelah ini yakni qalqalah kubra				
Kegiatan Inti					
1	Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan dicapai yakni qalqalah kubra				√
2	Peneliti menjelaskan tata cara penerapan metode <i>Explicit Instruction</i> pada proses pembelajaran dengan lebih detail				√
3	Peneliti memulai metode <i>Explicit Instruction</i> yakni dengan meminta siswa untuk membuka kitab pokok-pokok tajwid dan kitab qira'ati jilid V				√
4	Peneliti memberikan contoh bacaan Al-Qur'an				√
5	Peneliti mempraktikkan bacaan makhorijul huruf “ض, ث & خ”			√	
6	Peneliti meminta siswa untuk mengulang huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan				√
7	Peneliti memberikan kesempatan untuk siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an				√

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
8	Peneliti membentuk 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang				√
9	Peneliti memilih ketua kelompok dari masing-masing kelompok			√	
10	Peneliti meminta kepada semua kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang telah dijelaskan				√
11	Peneliti meminta ketua kelompok untuk membimbing anggota kelompoknya dalam melatih makhorijul huruf				√
12	Peneliti meminta kepada perwakilan 1 orang dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan				√
Kegiatan Penutup					
1	Peneliti melakukan refleksi di akhir proses pembelajaran			√	
2	Peneliti memberi tugas kepada siswa agar dikumpulkan dipertemuan yang akan datang				√

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
3	Peneliti menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk tetap semangat belajar dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan				√
4	Peneliti menghimbau untuk membaca do'a bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran				√
5	Peneliti mengucapkan salam				√
Jumlah Skor Perolehan				12	76

b) Observasi Peserta Didik

Tabel 4.4

Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Siswi menjawab salam dan mengikuti pembacaan do'a serta syi'ir <i>fadhail</i> Qur'an				√
2	Siswi menjawab ketika namanya dipanggil pada waktu				√

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	pengabsenan				
3	Siswa merespond dengan baik ketika ditanya tentang kondisi dan kesiapan mereka saat ini				√
4	Siswa antusias mengikuti <i>Ice Breaking</i> yang dilakukan oleh peneliti			√	
5	Siswa mengingat materi yang lalu dan merespond baik dengan menjawab pertanyaan peneliti			√	
6	Siswa menyimak dengan baik judul materi yang akan disampaikan				√
Kegiatan Inti					
1	Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi yang dijelaskan dengan baik				√
2	Siswa menyimak penjelasan tentang tata cara metode <i>Explicit Instruction</i> yang akan diterapkan pada pembelajaran				√
3	Siswi membuka kitab pokok-pokok tajwid dan kitab qira'ati				√

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	jilid V				
4	Siswi mengikuti bacaan yang telah di ucapkan oleh peneliti				√
5	Siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan mengasah bacaan al-qur'an sesuai dengan makhorijul huruf			√	
6	Siswi berkumpul dengan kelompoknya masing-masing				√
7	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya			√	
8	Siswi memperhatikan dan mengikuti arahan dari ketua kelompok dalam melatih makharijul huruf				√
9	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompoknya				√
Kegiatan Penutup					
1	Siswa mendengarkan refleksi dan evaluasi dari peneliti				√
2	Siswa mencatat akan tugas yang diberikan				√
3	Siswa memberi respond baik terhadap stimulus yang diberikan peneliti			√	

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
4	Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam yang diucapkan peneliti				√
Jumlah Skor Perolehan				15	56

Berdasarkan dari hasil observasi kegiatan guru dan peserta didik diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan guru dan siswi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat diketahui dengan rumus:

1) Hasil Observasi Guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100 = \frac{88}{92} \times 100 = 95,6\%$$

2) Hasil Observasi Peserta Didik

$$P = \frac{f}{N} \times 100 = \frac{71}{76} \times 100 = 93,4\%$$

Dari perhitungan diatas, dalam kegiatan guru dapat diperoleh skor sebesar 88 dari skor maksimal 92, maka menghasilkan persentase 95,6%. Dilihat dari persentase tersebut, maka tingkat keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran masuk kriteria sangat baik.

Sedangkan, dalam kegiatan peserta didik dapat diperoleh skor sebesar 71 dari skor maksimal 76, maka menghasilkan persentase 93.4%.

Dilihat dari persentase tersebut, maka tingkat keberhasilan siswi dalam melakukan pembelajaran masuk kriteria sangat baik.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwasanya pada siklus II penerapan metode *Explicit Instruction* dapat dikatakan berhasil dalam kategori baik. Dibandingkan pada siklus I, siklus II terdapat banyak peningkatan.

Dapat disimpulkan, pada siklus II hasil yang diperoleh dapat dikatakan berhasil, karena terjadinya beberapa perubahan, seperti halnya siswi yang awalnya kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi sangat antusias. Adanya pembentukan kelompok juga menjadi sebab keaktifan siswi terlihat, karena dengan adanya pembentukan kelompok siswi lebih dapat fokus dalam menerima penjelasan serta dengan adanya ketua kelompok yang memumpuni dalam menjelaskan dan memberikan contoh bacaan Al-Qur'an kepada anggotanya menambah mudahnya kegiatan pembelajaran menjadi efektif.

2. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan diterapkannya Metode *Explicit Instruction* pada Siswi Qira'atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah

a. Pra Siklus

Berdasarkan informasi yang dituturkan oleh salah satu siswi aktif Qira'atuna jilid V bahwasanya selama ini di Lembaga Qira'atuna Asrama Al-Khuzaimah masih belum menerapkan metode *Explicit Instruction*.

“Menurut saya ya mik, cara mengajar ustadzah-ustadzah disini itu sudah bagus, tapi ya mungkin dari teman-teman termasuk juga saya sih hehe yang kadang masih belum mendengarkan ustadzah pas waktu menjelaskan materi, kadang ustadzah ditinggal tidur, ditinggal ngomong sama temannya dan kadang ya mik, kalau udah bosen tuh dikelas teman-teman ada yang sok-sokan izin ke kamar mandi dengan alasan kebelit kencing, gak taunya Cuma mau cari angin. Saya sempat mikir apa ini juga efek dari capeknya teman-teman yang dari pagi sudah melakukan aktifitas dimadrasah, sekolah dan asrama, sehingga membuat teman-teman gak fokus mengikuti pembelajaran dikelas. Jadi, saya juga sempat mikir, gimana ya caranya agar teman-teman lebih semangat lagi dalam belajar.”⁴⁶

Berdasarkan wawancara bersama Iftitah Dian Khumairoh, dapat peneliti simpulkan, bahwasanya pembelajaran di jilid V sudah bagus, namun masih perlu adanya peningkatan dalam metode pembelajaran agar siswi lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran, berikut tabel hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qira'atuna jilid V:

⁴⁶ Iftitah Dian Khumairoh, *Wawancara*, Situbondo, 3 Mei 2025

Tabel 4.5

Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V

Asrama Al-Khuzaimah

Pra Siklus

No	Nama	Tajwid	Makhroj	Tartil	Fashohah	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
	Dewi Ulansari	20	20	20	20	80	√	
	Diana Zafira Mustika	20	20	15	15	70		√
	Fariha Fidaraini	20	20	20	15	75	√	
	Miranti							
	Qosidah Linailil A.	15	20	20	20	75	√	
	Syahrini Amelia Putri	20	20	20	15	75	√	
	Dinda Ellyaning Tias	20	20	15	20	75	√	
	Silviatus Sholehah	20	15	15	15	65		√
	Yasirotul Rofi'ah	20	15	20	20	75	√	
0	Hanifatuz Zahro	15	15	20	15	65		√
1	Nurul Istiqomah	15	20	20	20	75	√	
2	Nelly Puspita Sari	20	20	20	20	80	√	
3	Husnul Khotimah	20	15	20	20	75	√	
	Adelia Isnaini	20	20	20	15	75	√	
5	Diandra Agustina	20	15	20	15	70		√
6	Farieha Malika	15	15	20	15	65		√
7	Nadifatul As'adiyah	15	15	15	15	60		√
8	Ine Novita Syahrini	15	20	20	20	75	√	

9	Alfiyana	20	15	15	15	65		√
0	Diana Mardiana	15	15	15	15	60		√
1	Maulidatul Hasanah	20	15	15	15	65		√
2	Rahmatun Nazilah	15	15	15	15	60		√
3	Sitia Rahma Amalia	15	20	20	20	75	√	
4	Ganesa Genia	15	15	15	15	60		√
5	Sekar Ayu Wulandari	15	20	20	20	75	√	
6	Yeti Anisa Putri Fatimah	15	15	20	15	65		√
7	Kholila Dwi Agustin	20	15	20	15	70		√
8	Kuntum Khoiro Ummah	20	15	20	15	70		√
9	Olyvia Tri Zarwa							
0	Ummu Habibah A.	15	20	15	20	70		√
1	Ayu Qurrotil Aini	15	15	20	15	60		√
2	Iftitah Dian Khumairoh	15	15	15	15	60		√
3	Diniyatul Fitriyah	15	15	15	15	60		√
SKOR		15	13	19	11		13	18

Indikator penilaian bacaan Al-Qur'an yang digunakan ada 4:

a. Tajwid

Mampu mempraktikan dan menjelaskan hukum-hukum tajwid, meliputi:

- 1) Ahkamul nin wa tanwin
- 2) Ahkamul mad wa al-qashr

3) Ahkamul mim

b. Makhroj

Mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan tempat keluarnya yang terbagimenjadi 4:

1) Bagian dalam dari mulut/rongga mulut (*Al-Jauf*)

2) Tenggorokan (*Al-Halq*)

3) Lidah (*Al-Lisan*)

4) Dua bibir (*Asy-Syafatain*)

5) Pangkal hidung (*Al-Khoisyum*)

c. Tartil

1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fashih

2) Mampu melagukan bacaan Al-Qur'an (lagu standart Qira'atuna)

d. Fashohah

Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fashih, meliputi:

1) Makhraj dan sifat

2) Ahkamul wagf wal ibtida'

3) Mura'atul huruf wal harakat

4) Mura'atul Kalimah wal ayat

Jika ada kesalahan dalam memenuhi indikator yang 4 diatas, maka penilaian dikurangi 5. Skor maksimal penilaian adalah 25 dan skor minimal penilaian adalah 10.

Perhitungan Indikator persentase ketuntasan pada pra siklus:

Persentase ketuntasan secara klasikal membaca Al-Qur'an siswi qiro'atuna

adalah $\frac{\text{Jumlah Siswi yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswi}} \times 100\%$

1. Ketepatan dalam membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid

$$\text{Persentase} = \frac{15}{31} \times 100 = 48,3\%$$

2. Ketepatan dalam melafadzkan huruf hijaiyah (Makhroj)

$$\text{Persentase} = \frac{13}{31} \times 100 = 41,9\%$$

3. Ketepatan dalam membaca Al-Qur'an (Tartil)

$$\text{Persentase} = \frac{19}{31} \times 100 = 61,2\%$$

4. Ketepatan dalam melafadzkan Makhrijul Huruf (Fashohah)

$$\text{Persentase} = \frac{11}{31} \times 100 = 35,4\%$$

Berdasarkan hasil diatas bahwa ketuntasan secara klasikal membaca Al-Qur'an pada tiap indikator dikategorikan kurang. Sebab, minimal ketuntasan harus mencapai nilai 80%. Pada bagian tajwid nilai yang diperoleh adalah 48,3%, dengan penjabaran siswi yang tuntas 15 orang dan siswi yang tidak tuntas 16 orang. Pada bagian makhroj nilai yang diperoleh adalah 41,9%, dengan penjabaran siswi yang tuntas 13 orang dan siswi yang tidak tuntas 18 orang. Pada bagian tartil nilai yang diperoleh adalah 61,2%, dengan penjabaran siswi yang tuntas 19 orang dan siswi yang tidak tuntas 12 orang. Sedangkan yang terakhir pada bagian fashohah nilai yang diperoleh adalah 35,4%, dengan penjabaran siswi yang tuntas 11 dan siswi yang tidak tuntas 20 orang.

Skor presentase rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswi adalah:

$$P = \frac{\% \text{ Ketuntasan Membaca Al-Qur'an}}{\text{Jumlah Indikator}} = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$\text{Rata-rata persentase} = \frac{186,8\%}{4} = 46,7\%$$

Berdasarkan hasil diatas, sebelum menggunakan metode *Explicit Instruction* tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswi masih tergolong rendah. Dengan persentase nilai rata-rata tes siswi 46,7%. Maka, bisa ditarik kesimpulan bahwa persentase yang diperoleh sangat kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yakni sebesar 80% dan persentase ketuntasan tes kemampuan membaca Al-Qur'an masa dalam kriteria kurang.

Oleh karena itu, untuk memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qiro'atuna, peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I. Perbaikan pada siklus I, peneliti juga berupaya untuk mencapai target serta tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih efektif dengan menerapkan metode *Explicit Instruction*.

b. Siklus I

Pada pelaksanaan Siklus I ini dilakukan karena untuk perbaikan dari pra siklus dan pada siklus I ini sudah menunjukkan adanya perubahan yang diharapkan dengan dari penerapan metode *Talking Stick* pada mata pelajaran Fiqih. Siswa sudah mulai berani bertanya dan ada juga yang menjawab pertanyaan juga, berdasarkan paparan ini peneliti keaktifan belajar siswa sudah mulai terlihat ada peningkatan. Hal ini sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V

Asrama Al-Khuzaimah

Siklus I

No	Nama	Tajwid	Makhroj	Tartil	Fashohah	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
	Dewi Ulansari	20	20	20	20	80	√	
	Diana Zafira Mustika	20	20	15	15	70		√
	Fariha Fidaraini	20	20	20	20	80	√	
	Miranti							
	Qosidah Linailil A.	20	20	20	20	80	√	
	Syahrini Amelia Putri	20	20	20	20	80	√	
	Dinda Ellyaning Tias	20	20	15	20	75	√	
	Silviatus Sholehah	20	15	20	15	70		√
	Yasirotul Rofi'ah	20	20	20	20	80	√	
0	Hanifatuz Zahro	20	20	20	15	75	√	
1	Nurul Istiqomah	20	20	20	20	80	√	
2	Nelly Puspita Sari	20	20	20	20	80	√	
3	Husnul Khotimah	20	20	20	20	80	√	
	Adelia Isnaini	20	20	20	20	80	√	
5	Diandra Agustina	20	20	20	15	75	√	
6	Farieha Malika	20	20	20	20	80	√	
7	Nadifatul As'adiyah	20	20	15	20	75	√	

8	Ine Novita Syahrini	15	20	20	20	75	√	
9	Alfiyana	20	15	20	15	70		√
10	Diana Mardiana	20	15	20	15	70		√
11	Maulidatul Hasanah	20	20	15	20	75	√	
12	Rahmatun Nazilah	20	15	20	15	70		√
13	Sitia Rahma Amalia	20	20	20	20	80	√	
14	Ganesa Genia	15	15	20	15	65		√
15	Sekar Wulandari Ayu	15	20	20	20	75	√	
16	Yeti Anisa Putri Fatimah	20	15	20	15	65		√
17	Kholila Dwi Agustin	20	20	20	20	80	√	
18	Kuntum Khoiro Ummah	20	20	20	20	80	√	
19	Olyvia Tri Zarwa							
20	Ummu Habibah A.	20	20	20	20	80	√	
21	Ayu Qurrotil Aini	20	15	20	15	70		√
22	Iftitah Khumairoh Dian	20	15	20	15	70		√
23	Diniyatul Fitriyah	20	20	20	15	75	√	
SKOR		28	21	25	19		21	10

Indikator penilaian bacaan Al-Qur'an yang digunakan ada 4:

a. Tajwid

Mampu mempraktikan dan menjelaskan hukum-hukum tajwid, meliputi:

- 1) Ahkamul nin wa tanwin
- 2) Ahkamul mad wa al-qashr

3) Ahkamul mim

b. Makhroj

Mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan tempat keluarnya yang terbagimenjadi 4:

1) Bagian dalam dari mulut/rongga mulut (*Al-Jauf*)

2) Tenggorokan (*Al-Halq*)

3) Lidah (*Al-Lisan*)

4) Dua bibir (*Asy-Syafatain*)

5) Pangkal hidung (*Al-Khoisyum*)

c. Tartil

1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fashih

2) Mampu melagukan bacaan Al-Qur'an (lagu standart Qira'atuna)

d. Fashohah

Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fashih, meliputi:

1) Makhraj dan sifat

2) Ahkamul wagf wal ibtida'

3) Mura'atul huruf wal harakat

4) Mura'atul Kalimah wal ayat

Jika ada kesalahan dalam memenuhi indikator yang 4 diatas, maka penilaian dikurangi 5. Skor maksimal penilaian adalah 25 dan skor minimal penilaian adalah 10.

Perhitungan Indikator persentase ketuntasan pada siklus I:

Persentase ketuntasan secara klasikal membaca Al-Qur'an siswi qira'atuna

adalah
$$\frac{\text{Jumlah Siswi yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswi}} \times 100\%$$

1. Ketepatan dalam membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid

$$\text{Persentase} = \frac{28}{31} \times 100 = 90,3\%$$

2. Ketepatan dalam melafadzkan huruf hijaiyah (Makhroj)

$$\text{Persentase} = \frac{23}{31} \times 100 = 74,1\%$$

3. Ketepatan dalam membaca Al-Qur'an (Tartil)

$$\text{Persentase} = \frac{25}{31} \times 100 = 80,6\%$$

4. Ketepatan dalam melafadzkan Makhorijul Huruf (Fashohah)

$$\text{Persentase} = \frac{19}{31} \times 100 = 61,2\%$$

Berdasarkan hasil diatas bahwa ketuntasan secara klasikal membaca Al-Qur'an pada tiap indikator dikategorikan kurang. Sebab, minimal ketuntasan harus mencapai nilai 80%. Pada bagian tajwid nilai yang diperoleh adalah 90,3%, dengan penjabaran siswi yang tuntas 28 orang dan siswi yang tidak tuntas 3 orang, maka dapat dikategorikan cukup. Pada bagian makhroj nilai yang diperoleh adalah 74,1%, dengan penjabaran siswi yang tuntas 23 orang dan siswi yang tidak tuntas 8 orang, maka dapat dikategorikan kurang. Pada bagian tartil nilai yang diperoleh adalah 80,6%, dengan penjabaran siswi yang tuntas 25 orang dan siswi yang tidak tuntas 6 orang, maka dapat dikategorikan cukup. Sedangkan yang terakhir pada

bagian fashohah nilai yang diperoleh adalah 61,2% dengan penjabaran siswi yang tuntas 19 dan siswi yang tidak tuntas 12 orang, maka dapat dikategorikan kurang.

Pada siklus I ini terdapat peningkatan, pada bagian tajwid yang sebelumnya 48,3% menjadi 90,3%. Pada bagian makhroj yang sebelumnya 41,9% menjadi 74,1%. Pada bagian tartil yang sebelumnya 61,2% menjadi 80,6%. Pada bagian fashohah yang sebelumnya 35,4% menjadi 61,2%. Dari hasil peningkatan tersebut dapat dilihat bahwa peneliti tidak hanya fokus terhadap penjelasan materi saja, tetapi peneliti juga memberi pelatihan (praktek) dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, serta mengajarkan cara mengucapkan lafadz huruf hijaiyah (makhroj). Hanya saja pada bagian fashohah terdapat sedikit peningkatan, hal ini terjadi sebab sangat kurangnya siswi dalam memahami serta menerapkan fashohah dalam membaca Al-Qur'an.

Skor persentase rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswi adalah

$$P = \frac{\% \text{ Ketuntasan Membaca Al-Qur'an}}{\text{Jumlah Indikator}} = \text{_____}$$

$$\text{Rata-rata persentase} = \frac{306.2\%}{4} = 76.55\%$$

Berdasarkan hasil diatas, setelah menggunakan metode *Explicit Instruction* tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswi tergolong cukup. Dengan memperoleh persentase nilai rata-rata tes siswi 76,55%. Maka dari

hasil pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan pada hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I dikatakan cukup berhasil dari persentase ketuntasan secara klasikal yang sudah ditentukan dari awal yaitu sebesar 80%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian hasil pada siklus I dapat dikategorikan cukup.

c. Siklus II

Pelaksanaan pada Siklus II ini terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa yang lebih baik dari Siklus sebelumnya, dalam hal ini siswa sudah terlihat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V

Asrama Al-Khuzaimah

Siklus II

	Nama	Tajwid	Makhroj	Tartil	Fashahah	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
	Dewi Ulansari	20	20	20	20	80	√	
	Diana Zafira Mustika	20	20	20	20	80	√	
	Fariha Fidaraini	20	20	20	20	80	√	
	Miranti							
	Qosidah Linailil A.	20	20	20	20	80	√	
	Syahrini Amelia Putri	20	20	20	20	80	√	

	Dinda Ellyaning Tias	20	20	20	20	75	√	
	Silviatus Sholehah	20	20	20	20	80	√	
	Yasirotul Rofi'ah	20	20	20	20	80	√	
0	Hanifatuz Zahro	20	20	20	20	80	√	
1	Nurul Istiqomah	20	20	20	20	80	√	
2	Nelly Puspita Sari	20	20	20	20	80	√	
3	Husnul Khotimah	20	20	20	20	80	√	
	Adelia Isnaini	20	20	20	20	80	√	
5	Diandra Agustina	20	20	20	20	80	√	
5	Farieha Malika	20	20	20	20	80	√	
7	Nadifatul As'adiyah	20	20	20	20	80	√	
8	Ine Novita Syahrini	15	20	20	20	75	√	
9	Alfiyana	20	20	20	20	80	√	
0	Diana Mardiana	20	20	20	20	80	√	
1	Maulidatul Hasanah	20	20	20	20	80	√	
2	Rahmatun Nazilah	20	20	20	15	75	√	
3	Sitia Rahma Amalia	20	20	20	20	80	√	
4	Ganesa Genia	20	15	20	15	70		√
5	Sekar Wulandari Ayu	20	20	20	20	80	√	
5	Yeti Anisa Putri Fatimah	20	15	20	15	70		√
7	Kholila Dwi Agustin	20	20	20	20	80	√	
8	Kuntum Khoiro Ummah	20	20	20	20	80	√	
9	Olyvia Tri Zarwa							

0	Ummu Habibah A.	20	20	20	20	80	√	
1	Ayu Qurrotil Aini	20	15	20	15	70		√
2	Iftitah Dian Khumairoh	20	20	20	20	80	√	
3	Diniyatul Fitriyah	20	20	20	20	80	√	
SKOR							27	3

Indikator penilaian bacaan Al-Qur'an yang digunakan ada 4:

a. Tajwid

Mampu mempraktikkan dan menjelaskan hukum-hukum tajwid, meliputi:

- 1) Ahkamul nin wa tanwin
- 2) Ahkamul mad wa al-qashr
- 3) Ahkamul mim

b. Makhroj

Mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan tempat keluarnya yang terbagimenjadi 4:

- 1) Bagian dalam dari mulut/rongga mulut (*Al-Jauf*)
- 2) Tenggorokan (*Al-Halq*)
- 3) Lidah (*Al-Lisan*)
- 4) Dua bibir (*Asy-Syafatain*)
- 5) Pangkal hidung (*Al-Khoisyum*)

c. Tartil

- 1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fashih
- 2) Mampu melagukan bacaan Al-Qur'an (lagu standart Qira'atuna)

e. Fashohah

Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fashih, meliputi:

- 1) Makhraj dan sifat
- 2) Ahkamul wagf wal ibtida'
- 3) Mura'atul huruf wal harakat
- 4) Mura'atul Kalimah wal ayat

Jika ada kesalahan dalam memenuhi indikator yang 4 diatas, maka penilaian dikurangi 5. Skor maksimal penilaian adalah 25 dan skor minimal penilaian adalah 10.

Perhitungan Indikator persentase ketuntasan pada siklus II:

Persentase ketuntasan secara klasikal membaca Al-Qur'an siswi qira'atuna

adalah
$$\frac{\text{Jumlah Siswi yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswi}} \times 100\%$$

1. Ketepatan dalam membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid

$$\text{Persentase} = \frac{30}{31} \times 100 = 96.7\%$$

2. Ketepatan dalam melafadzkan huruf hijaiyah (Makhroj)

$$\text{Persentase} = \frac{28}{31} \times 100 = 90.3\%$$

3. Ketepatan dalam membaca Al-Qur'an (Tartil)

$$\text{Persentase} = \frac{31}{31} \times 100 = 100\%$$

4. Ketepatan dalam melafadzkan Makhorijul Huruf (Fashohah)

$$\text{Persentase} = \frac{27}{31} \times 100 = 87\%$$

Berdasarkan hasil diatas bahwa ketuntasan secara klasikal membaca Al-Qur'an pada tiap indikator dikategorikan sangat baik. Sebab, minimal ketuntasan harus mencapai nilai 80%. Pada bagian tajwid nilai yang diperoleh adalah 96,7%, dengan penjabaran siswi yang tuntas 30 orang dan siswi yang tidak tuntas 1 orang, maka dapat dikategorikan sangat baik. Pada bagian makhroj nilai yang diperoleh adalah 90,3%, dengan penjabaran siswi yang tuntas 28 orang dan siswi yang tidak tuntas 3 orang, maka dapat dikategorikan sangat baik. Pada bagian tartil nilai yang diperoleh adalah 100%, dengan penjabaran semua siswi tuntas, maka dapat dikategorikan sangat baik. Sedangkan yang terakhir pada bagian fashohah nilai yang diperoleh adalah 87% dengan penjabaran siswi yang tuntas 27 dan siswi yang tidak tuntas 4 orang, maka dapat dikategorikan sangat baik.

Pada siklus II ini terdapat peningkatan, pada bagian tajwid nilai yang diperoleh masih tetap sama seperti siklus I, yaitu 90,3%. Pada bagian makhroj yang sebelumnya 74,1% menjadi 83,8%. Pada bagian tartil nilai yang diperoleh sama seperti halnya di siklus I, yaitu 80,6%. Pada bagian fashohah yang sebelumnya 61,2% menjadi 80,6%. Dari hasil peningkatan tersebut dapat dilihat bahwa peneliti tidak hanya fokus terhadap penjelasan materi saja, tetapi peneliti juga memberi pelatihan (praktek) dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, serta mengajarkan cara mengucapkan lafadz huruf hijaiyah (makhroj). Hanya saja pada bagian tartil terdapat sedikit

peningkatan. Peneliti menelaah sebab persentase nilai ketuntasan pada bagian tartil yang lebih tinggi dari bagian yang lain, namun pada siklus II persentase nilai ketuntasan pada bagian tartil lebih rendah, disebabkan oleh ketidak konsistennya siswi dalam mengasah bacaan Al-Qur'an.

Skor persentase rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswi adalah

$$P = \frac{\% \text{ Ketuntasan Membaca Al-Qur'an}}{\frac{\text{Jumlah Indikator}}{4} \times 100} = \frac{93,5\%}{4} = 93,5\%$$

Rata-rata persentase =

Berdasarkan hasil diatas, setelah menggunakan metode *Explicit Instruction* tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswi dapat dikategorikan sangat baik. Dengan memperoleh persentase nilai rata-rata tes siswi 93,5%.

Maka dari hasil persentase pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan pada hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II tergolong baik dari persentase ketuntasan secara klasikal yang sudah ditentukan dari awal yaitu sebesar 80%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian hasil pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik.

B. Pembahasan Penelitian

1. Penerapan Metode *Explicit Instruction* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah Tahun Pelajaran 2025

Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Explicit Instruction* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswi

Qira'atuna dijikid V. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2025. Penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Penerapan metode *Explicit Instruction* ini dilakukan oleh peneliti pada siklus I, disini peneliti sekaligus menjadi guru dan langkah-langkah yang dilakukan yakni sebagai berikut:

a. Siklus I

Hal yang dilakukan peneliti sebelum menerapkan metode Explicit Instruction sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyiapkan modul ajar tentang qalqalah sugra
- 2) Peneliti membentuk 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri 5-6 orang
- 3) Kemudian peneliti menyuruh siswi untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
- 4) Setelah semua kelompok berkumpul, peneliti membagikan kertas kepada setiap kelompok sebagai lembar kerja
- 5) Lalu, peneliti melanjutkan menyuruh siswi untuk membuka kitab Manhalul Qur'an jilid V
- 6) Peneliti mencontohkan bacaan yang terdapat didalam kitab Manhalul Qur'an jilid V dan diikuti oleh seluruh siswi pada halaman 10
- 7) Peneliti menyuruh kepada seluruh kelompok untuk mendiskusikan hukum bacaan tajwid pada bacaan yang telah dibaca

- 8) Peneliti menyuruh ketua kelompok untuk mengumpulkan kertas hasil kerjanya ke meja guru
- 9) Peneliti menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya kedepan
- 10) Setelah selesai, peneliti menyimpulkan tentang pelajaran yang sudah dipelajari.

Setelah peneliti melakukan langkah-langkah tersebut, dapat direfleksikan bahwa masih ada kekurangan dalam menciptakan pembelajaran menjadi kondusif dan efektif seperti halnya kurangnya ketua kelompok dalam membimbing anggota kelompoknya dalam memahami tartil, fashohah, tajwid dan makhorijul huruf. Sehingga peneliti perlu melakukan tindakan dalam memperbaiki kekurangan tersebut pada siklus II.

b. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II tidak jauh beda dengan siklus I, dilakukannya siklus II ini karena pada siklus I masih belum bisa dikategorikan mencapai persentase minimal yakni 75%, hanya saja disana peneliti menambahkan sedikit pelaksanaan yakni dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyiapkan kertas untuk dibagikan kepada masing-masing kelompok

- 2) Kemudian peneliti menyuruh siswi untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
- 3) Setelah semua kelompok berkumpul, peneliti membagikan kertas kepada setiap kelompok sebagai lembar kerja
- 4) Peneliti menjelaskan materi Qalqalah Kubra
- 5) Lalu, peneliti melanjutkan menyuruh siswi untuk membuka kitab Manhalul Qur'an jilid V
- 6) Peneliti mencontohkan bacaan materi Qalqalah Kubra dan diikuti oleh seluruh siswi
- 7) Peneliti menyuruh kepada seluruh kelompok untuk mendiskusikan hukum bacaan tajwid pada bacaan yang telah dibaca
- 8) Peneliti juga menyuruh ketua kelompok untuk melatih fashahah dalam pelafadzan makharijul huruf kelompoknya masing-masing
- 9) Setelah dirasa cukup, peneliti menyuruh ketua kelompok untuk mengumpulkan kertas hasil kerjanya ke meja guru
- 10) Peneliti menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya kedepan
- 11) Setelah selesai, peneliti menyimpulkan tentang pelajaran yang sudah dipelajari.

Dilihat dari penerapan metode *Explicit Instruction* yang dilakukan pada dua siklus diatas terdapat tambahan pada pelaksanaan tindakannya. Seperti halnya pada siklus I pelaksanaan metode *Explicit*

Instruction dan Siklus II sama hanya ada penambahan yakni peneliti menyuruh ketua kelompok untuk melatih fashohah dalam pelafadzan makharijul huruf yang benar kepada kelompoknya masing-masing. Hal ini dilakukan agar siswi tidak terlalu fokus pada satu indikator saja, sehingga pada saat mencontohkan bacaan akan lebih baik. Pada siklus II ini terdapat peningkatan yang baik sehingga peneliti mencukupkan penelitian ini pada siklus II.

Kemudian, tahap observasi, observasi ini peneliti lakukan terhadap guru dan peserta didik selama pelaksanaan Tindakan. Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan saat proses kegiatan pembelajaran dikelas berlangsung. Hasil dari persentase nilai observasi guru dan peserta didik pada tiap siklusnya akan menjadi refleksi untuk pembelajaran siklus berikutnya.

Berikut hasil observasi peningkatan persentase hasil kegiatan guru dan peserta didik di Asrama Al-Khuzaimah yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.8

Hasil Observasi Peningkatan Kegiatan Guru dan Peserta Didik

No	Observasi yang diukur	Siklus I	Siklus II	Peningkatan siklus I dan siklus II
1	Kegiatan Guru	89,2%	95,6%	6,4%
2	Kegiatan Peserta Didik	86,1%	93,4%	7,3%

2.Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan diterapkannya Metode *Explicit Instruction* pada Siswi Qira'atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah

a. Pra Siklus

Pada pra siklus karena guru masih belum menerapkan metode pembelajaran berupa metode *Explicit Instruction*, maka persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qira'atuna jilid V dapat dikategorikan masih belum mencapai target minimal yakni 75%, kemungkinan besar siswa banyak yang kurang paham dan kurangnya dalam pelatihan (praktek) melafadzkan makharijul huruf. Namun kemungkinan juga kurang nyaman dengan metode yang digunakan guru pada saat pelaksanaan proses pembelajaran. Pada Pra siklus ini persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yakni 46,7% dengan rincian 13 siswi dikatakan tuntas dan 18

siswi dikatakan tidak tuntas. Sehingga perlu dilakukannya perbaikan dalam menggunakan 2 siklus.

b. Siklus I

Pada siklus I ini peneliti sudah menerapkan metode *Explicit Instruction* tapi masih tahap awal, hal ini dilakukan untuk meningkatkan persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qira'atuna jilid V pada saat proses pembelajaran. Pada siklus I persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qira'atuna jilid V mengalami peningkatan yakni sebesar 76,5%, dalam hal ini yang menjadi kelemahan siswi adalah makharijul huruf dan fashohah. Maka perlu adanya peneliti melakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

c. Siklus II

Pada siklus II ini peneliti masih menerapkan metode *Explicit Instruction* tetapi dengan langkah penerapan yang agak berbeda, hal ini diterapkan untuk lebih meningkatkan persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qira'atuna jilid V pada siklus sebelumnya. Dan ternyata siklus II ini mengalami peningkatan yang dapat dikategorikan sudah melampaui batas minimal yakni dengan persentase 93,5%. Dengan hal ini peneliti mencukupkan tindakannya karena persentase kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Qira'atuna jilid V sudah meningkat dengan baik dengan peningkatan dari masing-masing indikatornya. Maka, dalam haini peneliti cukupkan pada siklus II.

Adapun hasil observasi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswi qiro'atuna jilid V dengan menggunakan metode *Explicit Instruction* yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Perbandingan Peningkatan Persentase

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V

No	Indikator yang diukur	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Pra siklus-siklus I	Peningkatan siklus I-siklus II
1	Tajwid	48,3%	90,3%	96,7%	42%	6,4%
2	Makhariju l Huruf	41,9%	74,1%	90,3%	32,2%	16,2%
3	Tartil	61,2%	80,6%	100%	19,4%	19,4%
4	Fashahah	35,4%	61,2%	87%	25,8%	25,8%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Explicit Instruction* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswi qira'atuna jilid V di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo diterapkan dengan sangat baik yaitu dengan diperolehnya skor persentase kegiatan observasi guru 95,6% dan kegiatan observasi peserta didik 93,4%, sehingga dikategorikan sangat baik.
2. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah diterapkannya metode *Explicit Instruction* pada siswi qira'atuna jilid V DI Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo sangat meningkat.

Dapat dilihat dari hasil peningkatan nilai persentase pada tiap siklusnya. Pada pra siklus diperoleh nilai persentase 46,7% dengan rincian siswi yang tuntas 13 dan siswi yang tidak tuntas 18, pada siklus I nilai persentase yang diperoleh 76,5% dengan rincian siswi yang tuntas 21 dan siswi yang tidak tuntas 10, sedangkan pada siklus II nilai persentase yang diperoleh adalah 93,5% dengan rincian siswi yang tuntas 27 dan siswi yang tidak tuntas 3. Maka dapat disimpulkan dari melakukan siklus I dan siklus II, bahwa kelemahan siswi dalam membaca Al-Qur'an adalah fashohah.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan tentang penerapan metode *Explicit Intruction* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswi qira'atuna di Asrama Al-Khuzaimah khususnya dijilid V, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan perbaikan demi meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswi qira'atuna di Asrama Al-Khuzaimah khususnya dijilid V sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk tercapainya kegiatan pembelajaran yang efektif, maka guru harus memiliki kemampuan dan keahlian dalam menguasai materi, memiliki wawasan yang luas. Kesiapan dalam modul ajar juga sangat dibutuhkan, dari menyiapkan pendukung, seperti halnya media pembelajaran, sumber belajar terlebih adanya metode yang menarik dan cocok, guna memudahkan siswi dalam memahami Pelajaran.

2. Bagi Siswi

Untuk selalu menumbuhkan semangat dan lebih fokus dalam belajar, selalu terlihat aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar agar lebih terasa berkesan dari pada sekedar hadir ikut belajar lalu pulang. Karena adanya keaktifan akan lebih memudahkan dalam memahami Al-Qur'an.

3. Bagi Kepala Lembaga Qira'atuna

Untuk selalu menyediakan sarana prasarana yang memadai guna keberlangsungan proses belajar mengajar agar efektif. Bagi kepala Lembaga

agar selalu memberi semangat dan dukungan kepada para guru dalam pengembangan kualitas pembelajaran didalam kelas untuk selalu memberikan bimbingan demi meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswi.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 458.
- Salsabila, *Explicit Instruction Model in Improving Mathematics Learning Outcomes in Matrix Material*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, *Journal Research*, Vol. 2, No. 2, (Maret 2023), 46
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Mizan, 2015), 6.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 310
- Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 21
- Jamal Ma'mur Asamani, *7 Tips Aplikasi PAIKEM* (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 59.
- Iskandar Wahid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 56
- Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 107
- Jeni Safitri, Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self Reliance Siswa SMP, (Skripsi – Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 8
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 32
- Jeni Safitri, Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self Reliance Siswa SMP, (Skripsi – Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 8
- Lutfiyah, Mansur, Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA, *Ibtida'i* Vol 5 No. 01, (Jurnal, Januari-Juni 2018), 17
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2009), 31
- Radliyah Zainuddin, *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Grup, 2005), 71
- Fatiya Nurul Laily dan Sitti Maesurah, Strategi Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman Siswa TPQ atas Pelafalan Makhoriul Huruf dan Ilmu Tajwid di Desa Baureno, Jatirejo, dan Mojokerto, (Skripsi – Institut Agama Islam Negeri Kendiri dan Institut Agama Islam Negeri Bone, 2021), 17
- Ainun Wahyuni, "Penerapan Model *Explicit Intruction* Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswi Melalui (Tari Massari) Pada Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara" (Skripsi_ Universitas Negeri Makasar, Makasar, 2017), 9
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZMEDIA, 2014), 76
- Lutfiyah, Mansur, Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Intruction* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA, *Ibtida'i* Vol 5 No. 01 (Jurnal, Januari-Juni 2018), 17
- Maruan Pahmi, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Explicit Instruction* Pokok Bahasan Mengenal Sifat Wajib Allah Pada Siswa Kelas III UPTD SPF SD Negeri 1 Gunung Lagan Kabupaten Aceh Singkil, *Journal of Education and Social Analysis*, Vol. 3, No. 2 (April 2022), 180
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 47-48
- Iftah Khoiriyah, "Penerapan Metode Pembelajaran *Explicit Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemograman WEB Kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) di SMK N Kebumen" (Skripsi – Universitas Negeri Semarang, 2015), 27.

Badrut Tamam, *Salik El-Fatih bagi Pemula Al-Istihlal Al-Ijaz Panduan Cepat Belajar Kitab Kuning Nahwu Shorrof*, (Malang: Pusa Pom, 2013), iii

Fatiya Nurul Laily dan Sitti Maesurah, Strategi Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman Siswa TPQ atas Pelafalan Makhoriul Huruf dan Ilmu Tajwid di Desa Baureno, Jatirejo, dan Mojokerto, (Skripsi – Institut Agama Islam Negeri Kendiri dan Institut Agama Islam Negeri Bone, 2021), 17

Romlah, *“Ilmu Pendidikan Islam”*, (Departemen Agama IAIN Raden Intan Lampung, 2010), 16

Choiruddin, *klasifikasi Kandungan Al-Qur’an*, (Jakarta: Gema Insasi Press, 2003), 25.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *“Buku Guru Al-Qur’an Hadis MTs kls VII”*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), 24

Aquami, “Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”, *Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (2017): 85.

Aquami, “Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”, *Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (2017): 85

Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur’anul Karim*, (Jakarta: PT. Pusaka Al-Husna Baru, 2006), 13.

As’ad Humam, “Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis”, (Yogyakarta: Tim Tadarus AMM, 2005), 19

Rizqi Amalia Nanda, “Implementasi Metode Wafa’ dalam Pembelajaran Tajwid untuk Meningkatkan fashohah membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Bhakti Ummah Ponorogo” (Skripsi_ Institut Agama IIsam Negeri Ponorogo, 2021), 46

Nurul Auji Hsbullet, Ahmad Sanusi Azmi, dkk, “Analisis Unsur-Unsur dan Sifat-Sifat Indeks Maqam Tarannum dan Seni Lagu Al-Qur’an di Malaysia”, *Journal of Ma’alim al-Quran wa al-Sunnah*, Vol. 18, No. 2, (2022): 21-25.

Sugiono, *“Metode Penelitian Kualitataif, dan R&D”* (Bandung: Al-Fabeta, 2009), 63.

Ani Widayati, “Penelitian Tindakan Kelas”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VI No. 1, (2008), 88

Muhammad Affandi, Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar, (*Jurnal Ilmiah – Pendidikan Dasar*, Vol. 1 Nomor 1, Januari 2014), 1

Sayudi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2015), 49

Zulfa Indah Pratiwi, “Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis HOTS Studi Analisis pada Kelas XI di SMA Dharma Karya UT Tangerang Selatan”, (Skripsi – IIQ, Jakarta, 2020), 75.

Zulfa Indah Pratiwi, “Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis HOTS Studi Analisis pada Kelas XI di SMA Dharma Karya UT Tangerang Selatan”, (Skripsi – IIQ, Jakarta, 2020), 75.

Ella Susanty, Pengaruh Pembelajaran Tipe *Make a Match* dan Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada MTs N di Kabupaten Kudus, (*Jurnal – Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 2, No. 2, April 2014), 262

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: KENCANA PERNADA MEDIA GROUP, 2011), 101

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: KENCANA PERNADA MEDIA GROUP, 2011), 102

Endang Kumara dan Anang Maulida, *Pengembangan Kompresian Berkelanjutan (PKB) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 163

Ayu Nita, Penerapan Metode *Drill* dan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2019/2020, (Skripsi – Fakultas Tarbiyah, 2020), 52

Ikrimatul Aminah, *Wawancara*, Situbondo, 3 Mei 2025

Nurul Azizah, *Wawancara*, Situbondo, 3 Mei 2025

Iftitah Dian Khumairoh, *Wawancara*, Situbondo, 3 Mei 2025



BIODATA PENULIS

Penulis bernama Indah Ayu Febriyanti kerap kali dipanggil “Indah. Ia lahir di Kota Pandhalungan (Jember) pada tanggal 07 Februari 2023. Putri bungsu dari pasangan Ayahanda Subakri dan Ibunda Soleha. Ia juga memiliki sosok kakak bernama Andriyan Risqi Ramadhani. Penulis mulai mengampuh pendidikan di TK Dharma Bhakti Petung Bangsalsari pada tahun (2008), SDN Petung Bangsalsari pada tahun (2009) dan pada tahun 2015 mulai masuk ke jenjang SMP di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo “SMP Ibrahimi 3 Sukorejo” dan penulis juga melanjutkan pendidikannya di SMA Ibrahimi Sukorejo” yang tepat berada dikota santri (Situbondo). Tak berhenti disana dalam melanjutkan studinya penulis masih tetap setia berada dibawah naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo di Universitas Ibrahimi Sukorejo (UNIB).

LAMPIRAN-LAMPIRAN





PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
FAKULTAS TARBIYAH
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR

Po. Box. 2 Phone (0338) 451307 Fax: (0338) 453068 Situbondo 68374 Website : www.ft.ibrahimiy.ac.id email : faikta@ibrahimiy.ac.id

SURAT TUGAS PENELITIAN

Nomor : 0828/906/TM.1/2/071.095/IV/2025

1. Lembaga yang memberi tugas : Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimiyah Sukorejo Situbondo Jawa Timur 68374
2. Mahasiswa yang diberi tugas : **INDAH AYU FEBRIYANTI**
3. NPM : **2021301107**
4. Alamat : Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Po. Box 2 Sumberejo Banyuputih Situbondo Jawa Timur
5. Diberi Tugas untuk Melaksanakan Penelitian dengan Judul : **Penerapan Metode Explicit Instruction Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Tahun 2025**
6. Tugas ini berlaku mulai : **01 Mei 2025**
7. Sampai dengan : **15 Mei 2025**
8. Keterangan lain-Lain :
 1. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah atau instansi yang berwenang, penelitian baru bisa dimulai
 2. Selesai melaksanakan tugas, harap melapor kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimiyah c.q. Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Situbondo, 26 April 2025

Dekan,



Junaidi, M.Pd
NIDN/ 2103037902

PROGRAM STUDI : 1. Pendidikan Agama Islam 2. Pendidikan Bahasa Arab 3. Pendidikan Islam Anak Usia Dini 4. Tadris Matematika



PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
FAKULTAS TARBIYAH
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR

Po. Box. 2 Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website : www.ft.ibrahimy.ac.id email : faite@ibrahimy.ac.id

Nomor: 0828/905/TM.1/2/071.095/IV/2025
Lamp. : 1 (Satu) lembar
Hal. : **Permohonan Ijin Penelitian**

Sukorejo, 26 April 2025

Kepada
Yth. **Kepala Lembaga Qira'atuna Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo**
di-
Sukorejo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir perkuliahan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo disyaratkan adanya penelitian yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi.

Sehubungan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin bagi mahasiswa:

Nama : **INDAH AYU FEBRIYANTI**
NPM : **2021301107**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Untuk melaksanakan penelitian di lembaga yang bapak ibu pimpin dengan judul: **"Penerapan Metode Explicit Instruction Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswi Qira'atuna Jilid V di Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Tahun 2025"**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Junaidi, M.Pd
NIDN. 2103037902

Tembusan :

1. Yth. Pengasuh P2S2 di Sukorejo
2. Yth. DIKTI P2S2 di Sukorejo
3. Yth. Rektor Universitas Ibrahimy di Sukorejo;

PROGRAM STUDI: 1. Pendidikan Agama Islam 2. Pendidikan Bahasa Arab 3. Pendidikan Islam Anak Usia Dini 4. Tadris Matematika

LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI

KEGIATAN GURU (PENELITI)

PENERAPAN METODE *EXPLICIT INSTRUCTION*

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Qalqalah Sugra

Jilid : V

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Mei 2025

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Peneliti mengucapkan salam dan berdoa bersama serta membaca syi'ir <i>Fadhoil</i> Qur'an				√
2	Peneliti mengabsen kehadiran Siswa				√
3	Peneliti menanyakan kondisi dan kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai			√	
4	Peneliti melakukan <i>Ice Breaking</i> sebelum memulai pembelajaran			√	
5	Peneliti mereview dan bertanya tentang materi yang lalu			√	
6	Peneliti menyampaikan judul materi lanjutan yang akan dijelaskan setelah ini				√
Kegiatan Inti					
1	Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan dicapai				√

2	Peneliti menjelaskan tata cara penerapan metode <i>Explicit Instruction</i> pada proses pembelajaran				√
3	Peneliti memulai metode <i>Explicit Instruction</i> yakni dengan meminta siswa untuk membuka kitab pokok-pokok tajwid dan kitab qira'ati jilid V				√
4	Peneliti memberikan contoh bacaan Al-Qur'an				√
5	Peneliti mempraktikkan bacaan makhorijul huruf			√	
6	Peneliti meminta siswa untuk mengulang huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan				√
7	Peneliti memberikan kesempatan untuk siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an				√
8	Peneliti membentuk 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang				√
9	Peneliti memilih ketua kelompok dari masing-masing kelompok			√	
10	Peneliti meminta kepada semua kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang telah dijelaskan			√	
11	Peneliti meminta kepada perwakilan 1 orang dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan			√	
Kegiatan Penutup					
1	Peneliti melakukan refleksi di akhir proses pembelajaran			√	
2	Peneliti memberi tugas kepada siswa agar dikumpulkan dipertemuan yang akan datang				√

3	Peneliti menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk tetap semangat belajar dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan			√	
4	Peneliti menghimbau untuk membaca do'a bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran				√
Jumlah Skor Perolehan				27	48

Keterangan Nilai :

1. Tidak Terlaksana
2. Kurang Terlaksana
3. Cukup Terlaksana
4. Terlaksana dengan Baik

Rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan Rumus :

P = Presentase yang akan dicari

f = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor yang Mungkin Didapat

Situbondo, 7 Mei 2025
Pengamat,

Nurul Azizah

LEMBAR OBSERVASI IMPLEMENTASI

KEGIATAN GURU (PENELITI)

PENERAPAN METODE *EXPLICIT INSTRUCTION*

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Qalqalah Kubra

Jilid : V

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Mei 2025

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Peneliti mengucapkan salam dan berdoa bersama serta membaca syi'ir <i>Fadhoil</i> Qur'an				√
2	Peneliti mengabsen kehadiran Siswa				√
3	Peneliti menanyakan kondisi dan kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai				√
4	Peneliti melakukan <i>Ice Breaking</i> sebelum memulai pembelajaran			√	
5	Peneliti mereview dan bertanya tentang materi yang lalu				√
6	Peneliti menyampaikan judul materi lanjutan yang akan dijelaskan setelah ini				√
Kegiatan Inti					
1	Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan dicapai				√

2	Peneliti menjelaskan tata cara penerapan metode <i>Explicit Instruction</i> pada proses pembelajaran dengan lebih detail				√
3	Peneliti memulai metode <i>Explicit Instruction</i> yakni dengan meminta siswa untuk membuka kitab pokok-pokok tajwid dan kitab qira'ati jilid V				√
4	Peneliti memberikan contoh bacaan Al-Qur'an				√
5	Peneliti mempraktikkan bacaan makhorijul huruf			√	
6	Peneliti meminta siswa untuk mengulang huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan				√
7	Peneliti memberikan kesempatan untuk siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an				√
8	Peneliti membentuk 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang				√
9	Peneliti memilih ketua kelompok dari masing-masing kelompok			√	
10	Peneliti meminta kepada semua kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang telah dijelaskan				√
11	Peneliti meminta ketua kelompok untuk membimbing anggota kelompoknya dalam melatih makhorijul huruf				√
12	Peneliti meminta kepada perwakilan 1 orang dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan				√
Kegiatan Penutup					
1	Peneliti melakukan refleksi di akhir proses pembelajaran			√	

2	Peneliti memberi tugas kepada siswa agar dikumpulkan dipertemuan yang akan datang				√
3	Peneliti menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk tetap semangat belajar dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan				√
4	Peneliti menghimbau untuk membaca do'a bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran				√
5	Peneliti mengucapkan salam				√
Jumlah Skor Perolehan				12	76

Keterangan Nilai :

1. Tidak Terlaksana
2. Kurang Terlaksana
3. Cukup Terlaksana
4. Terlaksana dengan Baik

Rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan Rumus :

P = Presentase yang akan dicari

f = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah Seluruh Skor Ideal

Situbondo, 13 Mei 2025
Pengamat,

Nurul Azizah



Lampiran 1



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
LEMBAGA QIRA'ATUNA ASRAMA AL-KHUZAIMAH PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO**



MODUL AJAR

METODE BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN JILID 5

A. Informasi Umum

Kode Modul	Manhalul Qur'an Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid V
Penyusun/Tahun	Shobiroh Ismail, S.Pd.I Maimuna, S.Pd.I Farhatin Masruroh, M.Pd.I Mardhliyah, M.Pd.I Hasanah Salim, S.Pd.I
Kelas	V
Elemen/Topik	Pengenalan Qalqalah (Sughra dan Kubra)
Alokasi Waktu	3 x 60 Menit (1 Jam)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong Royong.
Sarana Prasarana	Papan Tulis, kertas, spidol dan penghapus papan

Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	Coopertif Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Pertanyaan Pemantik

1. Apa anda mengetahui apa itu yang dimaksud Qalqalah Sugra?
2. Apa saja yang anda ketahui tentang Qalqalah Sugra?

Persiapan Pembelajaran

- a) Menyiapkan materi yang akan dipelajari tentang pembahasan bacaan hukum tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an
- b) Membentuk 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang di masing-masing kelompok
- c) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, seperti spidol, papan tulis dan penghapus papan
- d) Menyiapkan sumber belajar

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Peneliti mengucapkan salam dan berdoa bersama serta membaca syi'ir *Fadhoil* Qur'an.
- b. Peneliti mengabsen kehadiran Siswa
- c. Peneliti menanyakan kondisi dan kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai
- d. Peneliti melakukan *Ice Breaking* sebelum memulai pembelajaran
- e. Peneliti mereview dan bertanya tentang materi yang lalu
- f. Peneliti menyampaikan judul materi lanjutan yang akan dijelaskan setelah ini

2. Kegiatan Inti (40 menit)

Langkah 1. memberikan Stimulus

- a. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan dicapai
- b. Peneliti menjelaskan tata cara penerapan metode *Explicit Instruction* pada proses pembelajaran
- c. Peneliti memulai metode *Explicit Instruction* yakni dengan meminta siswa untuk membuka kitab pokok-pokok tajwid dan kitab qira'ati jilid V
- d. Peneliti memberikan contoh bacaan Al-Qur'an
- e. Peneliti mempraktikkan bacaan makhorijul huruf
- f. Peneliti meminta siswa untuk mengulang huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan
- g. Peneliti memberikan kesempatan untuk siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an
- h. Peneliti membentuk 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang
- i. Peneliti memilih ketua kelompok dari masing-masing kelompok
- j. Peneliti meminta kepada semua kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang telah dijelaskan
- k. Peneliti meminta kepada perwakilan 1 orang dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Peneliti melakukan refleksi di akhir proses pembelajaran
- b. Peneliti memberi tugas kepada siswa agar dikumpulkan dipertemuan yang akan datang
- c. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk tetap semangat belajar dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan
- d. Peneliti menghimbau untuk membaca do'a bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran

Rencana Asesmen

Peserta didik melakukan uji *pretest*, yaitu **Uji Kemampuan Membaca Al-Qur'an** dan **Uji Pemahaman**

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta belajar dengan kelompoknya guna memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan
- Remedial: peserta didik diminta mengerjakan tugas dalam menentukan hukum tajwid dari Kitab Manhalul Qur'an Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid V Penerbit P2S2 Sukorejo halaman 10 yang kemudian dipresentasikan didepan kelas.

Refleksi Peserta Didik dan Guru**Refleksi Peserta Didik**

- Kurangnya pendampingan ketua kelompok dalam membimbing anggota kelompoknya.
- Kurang pahamnya ketua kelompok terhadap penjelasan peneliti

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran**Lembar Aktivitas****Uji Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Uji Pemahaman dari Kitab Manhalul Qur'an Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid V Penerbit P2S2 Sukorejo halaman 10.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Dari Kitab Manhalul Qur'an Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid V Penerbit P2S2 Sukorejo halaman 7-10.

Glosarium

Qalqalah Sugra adalah tiap-tiap huruf *Qadhbujadin* yang berharkat sukun asli

Daftar pustaka

Ismail, Shobiroh, dkk. 2025. *Manhalul Qur'an Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid V*. Situbondo: P2S2 Sukorejo

Situbondo, 6 Mei 2025

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Nurul Azizah

Indah Ayu Febriyanti

Mengetahui,
Koordinator Qira'atuna

Ikrimatul Aminah





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
LEMBAGA QIRA'ATUNA ASRAMA AL-KHUZAIMAH PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO



MODUL AJAR

METODE BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN JILID 5

D. Informasi Umum

Kode Modul	Manhalul Qur'an Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid V
Penyusun/Tahun	Shobiroh Ismail, S.Pd.I Maimuna, S.Pd.I Farhatin Masruroh, M.Pd.I Mardhliyah, M.Pd.I Hasanah Salim, S.Pd.I
Kelas	V
Elemen/Topik	Pengenalan Qalqalah (Sughra dan Kubra)
Alokasi Waktu	3 x 60 Menit (1 Jam)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong Royong.
Sarana Prasarana	Papan Tulis, kertas, spidol dan penghapus papan
Target Peserta Didik	Regular/tipikal

Model Pembelajaran	Coopertif Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

E. Komponen Inti

Pertanyaan Pemantik

3. Apa anda mengetahui apa itu yang dimaksud Qalqalah Kubra?
4. Apa saja yang anda ketahui tentang Qalqalah Kubra?

Persiapan Pembelajaran

- e) Menyiapkan materi yang akan dipelajari tentang pembahasan bacaan hukum tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an
- f) Membentuk 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang di masing-masing kelompok
- g) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, seperti spidol, papan tulis dan penghapus papan
- h) Menyiapkan sumber belajar

Kegiatan Pembelajaran

2. Pendahuluan (10 menit)

- g. Peneliti mengucapkan salam dan berdoa bersama serta membaca syi'ir *Fadhoil* Qur'an.
- h. Peneliti mengabsen kehadiran Siswa
- i. Peneliti menanyakan kondisi dan kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai
- j. Peneliti melakukan *Ice Breaking* sebelum memulai pembelajaran
- k. Peneliti mereview dan bertanya tentang materi yang lalu

1. Peneliti menyampaikan judul materi lanjutan yang akan dijelaskan setelah ini

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- l. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan dicapai
- m. Peneliti menjelaskan tata cara penerapan metode *Explicit Instruction* pada proses pembelajaran
- n. Peneliti memulai metode *Explicit Instruction* yakni dengan meminta siswa untuk membuka kitab pokok-pokok tajwid dan kitab qira'ati jilid V
- o. Peneliti memberikan contoh bacaan Al-Qur'an
- p. Peneliti mempraktikkan bacaan makhorijul huruf
- q. Peneliti meminta siswa untuk mengulang huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan
- r. Peneliti memberikan kesempatan untuk siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an
- s. Peneliti membentuk 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang
- t. Peneliti memilih ketua kelompok dari masing-masing kelompok
- u. Peneliti meminta kepada semua kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang telah dijelaskan
- v. Peneliti meminta ketua kelompok untuk membimbing anggota kelompoknya dalam melatih makhorijul huruf
- w. Peneliti meminta kepada perwakilan 1 orang dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- e. Peneliti melakukan refleksi di akhir proses pembelajaran
- f. Peneliti memberi tugas kepada siswa agar dikumpulkan dipertemuan yang akan datang
- g. Peneliti menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk tetap semangat belajar dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan

- h. Peneliti menghimbau untuk membaca do'a bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran

Rencana Asesmen

Peserta didik melakukan uji *pretest*, yaitu **Uji Kemampuan Membaca Al-Qur'an** dan **Uji Pemahaman**

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta belajar dengan kelompoknya guna memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan
- Remedial: peserta didik diminta mengerjakan tugas dalam menentukan hukum tajwid dari Kitab Manhalul Qur'an Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid V Penerbit P2S2 Sukorejo halaman 15 yang kemudian dipresentasikan didepan kelas.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Lemahnya dalam indikator fashohah.

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

F. Lampiran

Lembar Aktivitas

Uji Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Uji Pemahaman dari Kitab Manhalul Qur'an Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid V Penerbit P2S2 Sukorejo halaman 15.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Dari Kitab Manhalul Qur'an Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid V Penerbit P2S2 Sukorejo halaman 11-15.

Glosarium

Qalqalah Kubra adalah tiap-tiap huruf *Qadhujadin* yang menerima sukun baru sebab waqof.

Daftar pustaka

Ismail, Shobiroh, dkk. 2025. *Manhalul Qur'an Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid V*. Situbondo: P2S2 Sukorejo

Guru Pamong,

Nurul Azizah
Febriyanti

Situbondo, 12 Mei 2025

Guru Praktikan,

Indah Ayu

**Mengetahui,
Koordinator Qira'atuna**

Ikrimatul Aminah

Lampiran 2

**HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWI QIRA'ATUNA JILID V
PRA SIKLUS
ASRAMA AL-KHUZAIMAH**

N O	NAMA SISWI	TAJWI D	MAKHR AJ	TARTI L	FASHOH AH	NILA I	TUNT AS	TIDAK TUNT AS
1	Dewi Ulansari	20	20	20	20	80	√	
2	Diana Zafira Mustika	20	20	15	15	70		√
3	Fariha Firdarai ni	20	20	20	15	75	√	
4	Qosidah Linailil A.	15	20	20	20	75	√	
5	Syahrini Amelia Putri	20	20	20	15	75	√	
6	Dinda Ellyanin g Tias	20	20	15	20	75	√	
7	Silviatus Sholeha h	20	15	15	15	65		√
8	Yasirotu l Rofi'ah	20	15	20	20	75	√	
9	Hanifatu z Zahro	15	15	20	15	65		√
10	Nurul Istiqoma h	15	20	20	20	75	√	
11	Nelly Puspita Sari	20	20	20	20	80	√	



12	Husnul Khotimah	20	15	20	20	75	√	
13	Adelia Isnaini	20	20	20	15	75	√	
14	Diandra Agustina	20	15	20	15	70		√
15	Farieha Malika	15	15	20	20	65		√
15	Farieha Malika	15	15	20	20	65		√
16	Nadifatul As'adiyah	15	15	15	15	60		√
17	Ine Novita Syahrini	15	20	20	20	75	√	
18	Alfiyana	20	15	15	15	65		√
19	Diana Mardiana	15	15	15	15	60		√
20	Maulidatul Hasanah	20	15	15	15	65		√
21	Rahmatun Nazilah	15	15	15	15	60		√
22	Sitia Rahma Amalia	15	20	20	20	75	√	
23	Ganesa Genia	15	15	15	15	60		√
24	Sekar Ayu Wulandari	15	20	20	20	75	√	
25	Yeti Anisa Putri Fatimah	15	15	20	15	65		√
26	Kholila Dwi Agustin	20	15	20	15	70		√



27	Kuntum Khoiro Ummah	20	15	20	15	70		√
28	Ummu Habibah A.	15	20	15	20	70		√
29	Ayu Qurrotil Aini	15	15	20	15	60		√
30	Ifitah Dian Khumairo h	15	15	15	15	60		√
31	Diniyatul Fitriyah	15	15	15	15	60		√



HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWI QIRA'ATUNA JILID V
SIKLUS I
ASRAMA AL-KHUZAIMAH

NO	NAMA SISWI	TAJWID	MAKHRAJ	TARTIL	FASHOHAH	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Dewi Ulansari	20	20	20	20	80	√	
2	Diana Zafira Mustika	20	20	15	15	70		√
3	Fariha Firdaraini	20	20	20	20	80	√	
4	Qosidah Linailil A.	20	20	20	20	80	√	
5	Syahrini Amelia Putri	20	20	20	20	80	√	
6	Dinda Ellyaning Tias	20	20	15	20	75	√	
7	Silvatus Sholehah	20	15	20	15	70		√
8	Yasirotul Rofi'ah	20	20	20	20	80	√	
9	Hanifatuz Zahro	20	20	20	15	75	√	
10	Nurul Istiqomah	20	20	20	20	80	√	
11	Nelly Puspita Sari	20	20	20	20	80	√	



12	Husnul Khotimah	20	20	20	20	80	√	
13	Adelia Isnaini	20	20	20	20	80	√	
14	Diandra Agustina	20	20	20	15	75	√	
15	Farieha Malika	20	20	20	20	80	√	
16	Nadifatul As'adiyah	20	20	15	20	75	√	
17	Ine Novita Syahrini	15	20	20	20	75	√	
18	Alfiyana	20	15	20	15	70		√
19	Diana Mardiana	20	15	20	15	70		√
20	Maulidatul Hasanah	20	20	15	20	75	√	
21	Rahmatun Nazilah	20	15	20	15	70		√
22	Sitia Rahma Amalia	20	20	20	20	80	√	
23	Ganesa Genia	15	15	20	15	65		√
24	Sekar Ayu Wulandari	15	20	20	20	75	√	
25	Yeti Anisa Putri Fatimah	20	15	20	15	70		√
26	Kholila Dwi Agustin	20	20	20	20	70		√
27	Kuntum Khoiro Ummah	20	20	20	20	80	√	
28	Ummu Habibah A.	20	20	20	20	80	√	
29	Ayu Qurrotil Aini	20	15	20	15	70		√
30	Iftitah Dian Khumairoh	20	15	20	15	70		√
31	Diniyatul Fitriyah	20	20	20	15	75	√	



HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWI QIRA'ATUNA JILID V
SIKLUS II
ASRAMA AL-KHUZAIMAH

NO	NAMA SISWI	TAJWID	MAKHRAJ	TARTIL	FASHOHAH	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Dewi Ulansari	20	20	20	20	80	√	
2	Diana Zafira Mustika	20	20	20	20	80	√	
3	Fariha Firdaraini	20	20	20	20	80	√	
4	Qosidah Linailil A.	20	20	20	20	80	√	
5	Syahrini Amelia Putri	20	20	20	20	80	√	
6	Dinda Ellyaning Tias	20	20	20	20	80	√	
7	Silvatus Sholehah	20	20	20	20	80	√	
8	Yasirotul Rofi'ah	20	20	20	20	80	√	
9	Hanifatuz Zahro	20	20	20	20	80	√	
10	Nurul Istiqomah	20	20	20	20	80	√	
11	Nelly Puspita Sari	20	20	20	20	80	√	
12	Husnul Khotimah	20	20	20	20	80	√	
13	Adelia Isnaini	20	20	20	20	80	√	



14	Diandra Agustina	20	20	20	20	80	√	
15	Farieha Malika	20	20	20	20	80	√	
16	Nadifatul As'adiyah	20	20	20	20	80	√	
17	Ine Novita Syahrini	15	20	20	20	75	√	
18	Alfiyana	20	20	20	20	80	√	
19	Diana Mardiana	20	20	20	20	80	√	
20	Maulidatul Hasanah	20	20	20	20	80	√	
21	Rahmatun Nazilah	20	20	20	15	75	√	
22	Sitia Rahma Amalia	20	20	20	20	80	√	
23	Ganesa Genia	20	15	20	15	70		√
24	Sekar Ayu Wulandari	20	20	20	20	80	√	
25	Yeti Anisa Putri Fatimah	20	15	20	15	70		√
26	Kholila Dwi Agustin	20	20	20	20	80	√	
27	Kuntum Khoiro Ummah	20	20	20	20	80	√	
28	Ummu Habibah A.	20	20	20	20	80	√	
29	Ayu Qurrotil Aini	20	15	20	15	70		√
30	Iftitah Dian Khumairoh	20	20	20	20	80	√	
31	Diniyatul Fitriyah	20	20	20	20	80	√	

DOKUMENTASI

- Pembacaan Syi'ir *Fadhoil Qur'an*



- Kegiatan Pembelajaran (KBM)



- **Kegiatan Pretest Uji Kemampuan Membaca Al-Qur'an**



- **Kegiatan Diskusi Belajar Kelompok**



- **Wawancara**





PENDIDIKAN AL-QUR'AN METODE MANHALUL QUR'AN
ASRAMA AL – KHUZAIMAH
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH
SUKOREJO-SUMBEREJO-BANYUPUTIH-SITUBONDO

Sekretariat: Kantor Asrama Al-Khuzaimah Telp: 0822-4567-0513/ 0822-4567-0512 Sukorejo-Situbondo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 77/Pc.Hz/PAMMQ/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

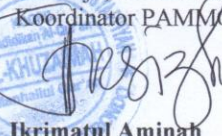
Nama : **Ikrimatul Aminah**
Asrama : Al-Khuzaimah No.05
Jabatan : Koordinator PAMMQ Asrama Al Khuzaimah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Indah Ayu Febriyanti**
NPM : 2021301107
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Sumberejo Banyuputih Situbondo
Jawa Timur

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 03 Mei 2025 s/d 14 Mei 2025 di Lembaga Qiro'atuna Asrama Al-Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo dengan Judul Penelitian **"PENERAPAN METODE *EXPLICIT INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWI QIRO'ATUNA JILID V DI ASRAMA AL-KHUZAIMAH PONDOK PESANTREN SALAFIYAH-SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 15 Mei 2025
Koordinator PAMMQ,

Ikrimatul Aminah



PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
PERPUSTAKAAN IBRAHIMY

NPP. 3512142F2006567

Jl. KHR. Syamsul Arifin No. 1-2 PO. Box. 2 Kode Pos. 68374 Phone (0338) 452666 Fax. (0338) 453068
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR



**SURAT KETERANGAN
HASIL PEMERIKSAAN PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ali Ridla, M.Kom.

Jabatan : Kepala Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

NIM : 2021301107

Nama : INDAH AYU FEBRIYANTI

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Kecamatan : Bangsalsari

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Judul Skripsi : Penerapan Metode Explicit Instruction Untuk
Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur' An
Siswi Qira' Atuna Jilid v Di Asrama Al-Khuzaimah
Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo
Situbondo

Dengan dosen Pembimbing :

1. Dr. Kandiri, M.Pd.I

2. ST. Shofiyah, M.Pd.I

Telah dilakukan cek plagiasi di Perpustakaan Universitas Ibrahimy dengan
persentase plagiasi terakhir sebesar **29%**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 10 Agustus 2025

Kepala Perpustakaan,



Muhammad Ali Ridla, M.Kom.



UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik
dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."

PEMBIMBING I :

NO.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	24 / 7 / 2024	Siap Mengerjakan	h

PEMBIMBING II :

NO.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
30	21/11	6. Masalah Dipe gelas o ∇ terbalik	[Signature]
3	21/11	6. Metodologi Panel	[Signature]
8	21/11	-- Lengkapi Data	[Signature]
12	21/11	Bismillah...	[Signature]
2	21/11	Siap Sampel	[Signature]
15	21/11	9. Kajian Teori ditambahkan 9. Metode Penelitian Perbaikan Sesuai Catatan	[Signature]
28	21/11	BAB IV : Sebaran rumusan	[Signature]

PEMBIMBING II :

NO.	Tanggal	Materi Bimbingan.	Paraf
06 / 25 / 7		Pembahasan Semester Tema: Pendidikan	[Signature]
13 / 25 / 8		e. Sesiuan dengan langkah Pembelajaran e. Lembar observasi juga Sesiuan	[Signature]
18 / 25 / 8		e. Indikator Tajwid e. Kalam Puan	[Signature]
23 / 25 / 8		Bismillah Siap Munasabah	[Signature]

PEMBIMBING I :

NO.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	6 - 2. 25	2. Had, riwayat, Pustaka, table, title slide, kungu (copy, hard, hard)	[Signature]
2	10 - 2. 25	Siap. Ujian Penger	[Signature]
3	11 / 25 / 5	Formatte diperbaiki lagi (mungkin dan kesesuaian pedoman). kulturan asing ditulis mering.	[Signature]
4	9 / 25 / 6	• Perbaiki kembali spasi dan margin kiri • macam2 lagu bacaan Al-Qur'an dijelaskan	[Signature]
5	30 / 25 / 6	• Kateri pengantar lengkapi akhir • spasi parafitikan uombait • footnote (32) di halaman 28 • Kateri ditulis • Beri tanda ✓ pada tabel nilai	[Signature]
6	21 / 25 / 7	• Motto sangat lengkapi • abstrak cukup 1 lembar • Daftar tabel • Lamban wawancara pengusi • Citra budaya	[Signature]